

**PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI SISWA MA IMAM ADIL RAJA AMPAT**

SKRIPSI



OLEH
Siti Baidama Wainsaf
NIM. 148820117054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG
2024

**PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI SISWA MA IMAM ADIL RAJA AMPAT**

Skripsi

Untuk memperoleh derajat sarjana pada

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)

Sorong

Dipertahankan dalam ujian

Skripsi pada tanggal 04 November 2024

Oleh

Siti Baidama Wainsaf

Lahir

Di Merauke

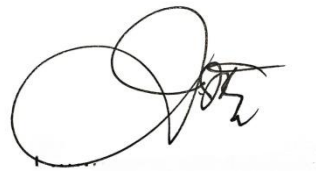
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada: Jumat, 18 Oktober 2024

Pembimbing I

Selfiani, M.Pd.
NIDN. 1401019303



.....

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Sorong, 20 November 2024

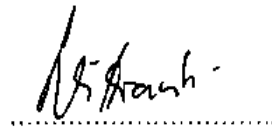
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga



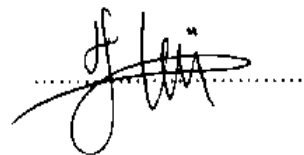
Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

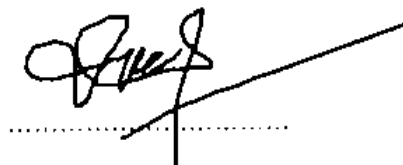
1. **Yeni Witdianti, M.Pd.**
NIDN. 1412068801



2. **Ismail Marzuki, M.Pd.**
NIDN. 14090391



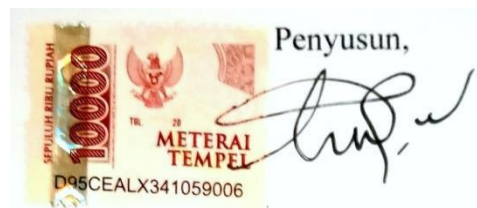
3. **Selfiani, M.Pd**
NIDN. 1401019343



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 18 Oktober 2024



Siti Baidama Wainsaf
NIM. 148820117054

MOTTO

- ❖ Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. **(QS. Al-Insyirah: 5-6)**
- ❖ “Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. *PERCAYA PROSES* itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik di balik kata Proses yang kamu anggap Rumit.”
- ❖ “Jika kamu mencari satu orang yang akan mengubah hidupmu, lihatlah cermin.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasihlagi Maha Penyayang atas segala Rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya, Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Muhammad Yasin Wainsaf sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, yang telah memberikan kasih sayang, serta ridho, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang tertulis kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih.
Untuk Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasihatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang baik.
2. Pintu surgaku, Ibunda Wa Lili. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, ibu.
3. Kepada kakakku tercinta, Nur Rahma Wainsaf dan Siti Ramadani Wainsaf, M.Pd. Terima kasih selalu memberikan dukungan, motivasi, doa

dan semangat kepada penulis dan juga selalu memberikan bantuan baik material maupun non- material. Menjadi pendengar yang baik saat penulis meluangkan keluh kesah dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Kepada Adikku tercinta, Miranti Wainsaf dan Sora Rahmadani Wainsaf. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling baik dan semoga prosesmu dipermudah.
5. Kepada anakku tercinta, Permata hati penulis Yasmila Wainsaf. Terima kasih kasih sudah menjadi penyemangat, motivasi dan alasan yang luar biasa sehingga penulis bisa bertahan untuk sampai pada tahap skripsi ini.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Thofilus Reobisa. Terima kasih telah kebersamai penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak baik tenaga maupun waktu dan senantiasa sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga namamu yang tertulis jelas di *Lauhul Mahfud* untuk penulis. Skripsi ini abadi olehNya semoga sekiranya kelak kata-kata ini tidak akan pernah penulis sesali.
7. Kepada Keluarga besar, sahabat dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk dukungan dan

motivasi serta doanya kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

8. Almamater tercinta UNIMUDA Sorong

9. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri yaitu Siti Baidama Wainsaf, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak tercapai, terima kasih sudah selalu mencoba bangkit ketika terluka, terima kasih untuk semua hal-hal yang tidak bisa diceritakan, terima kasih sudah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari rayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, Hidayah serta kekuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Pada Prestasi Siswa MA Imam Adil Raja Ampat* ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang membawa kita menuju kealam yang lebih baik dengan ilmu dan pengetahuan.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongannya selama penulis menyusun skripsi.
2. Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
3. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga yang selalu memberi motivasi dan semangat.
4. Siti Fatihaturrahmah Al.Jumroh, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang mana juga sebagai Penasehat Akademik serta

Pembimbing II penulis yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Selfiani, M.Pd., sebagai dosen pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing, memotivasi dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dan staff yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
7. Keluarga tercinta Ayah Muhammad Yasin Wainsaf, Ibu Wa Lili serta Kakak Adik penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan tak terhingga kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada titik penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Peneliti maupun pembaca pada umumnya.

Sorong, 18 Oktober 2024
Penulis,



Siti Baidama Wainsaf
NIM. 148820117054

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.....	42
Tabel 3.1. Skor Skala Likert	52
Tabel 3.2. Rumus Product Moment	54
Tabel 3.3. Rumus Alfa Crobach.....	55
Tabel 3.4. Intrepretasi nilai r	56
Tabel 3.5. Rumus Uji t	58
Tabel 3.6. Rumus Uji F	59
Tabel 4.1. Hasil Angket Minat Baca.....	60
Tabel 4.2. Statistics Deskripsi Hasil Angket Minat Baca	62
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Minat Baca.....	64
Tabel 4.4. Hasil Angket Ketersediaan Sumber Belajar.....	64
Tabel 4.5. Statistics Deskripsi Hasil Angket Ketersediaan Sumber Belajar.....	66
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sumber Belajar	68
Tabel 4.7. Hasil Nilai Ulangan Bahasa Indonesia.....	68
Tabel 4.8. Statistik Deskripsi Hasil Belajar	70
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi KKM.....	71
Tabel 4.10. Output Hasil Uji Validitas Minat Baca	72
Tabel 4.11. Outpun Hasil Uji Validitas Ketersediaan Sumber Belajar.....	73
Tabel 4.12. Reliability Statistics Minat Baca.....	74
Tabel 4.13. Reliability Statistics Ketersediaan Sumber Belajar	75
Tabel 4.14. Test of Normality	76
Tabel 4.15. Test of Homogeneity of Variances	77
Tabel 4.16. Coefficient ^a	78
Tabel 4.17. Coefficient ^a	79

Tabel 4.18. Uji Hipotesis I dan II Coefficient ^a	80
Tabel 4.19. ANOVA ^a (Hipotesis I)	81
Tabel 4.20. ANOVA ^a (Hipotesis II)	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Dosen Expert Judgment	93
Lampiran 2. Lembar Validasi	84
Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian Dari Kampus	85
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Sekolah	86
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	87
Lampiran 6. Instrumen Penelitian Minat Baca	98
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Ketersediaan Sumber Belajar	104
Lampiran 8. Hasil Angket Minat Baca	116
Lampiran 9. Hasil Angket Ketersediaan Sumber Belajar	117
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Nilai UAS Bahasa Indonesia Kelas X.....	118
Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Nilai UAS Bahasa Indonesia Kelas XI	119
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Nilai UAS Bahasa Indonesia Kelas XII.....	120
Lampiran 13. Profil Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Empat.....	121
Lampiran 14. Foto atau Gambar pada saat Penelitian.....	123

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN SUB JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Minat Baca	10
Pengertian Minat Baca	10
Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat	11
Macam-macam Minat	12
Membaca	13
Tujuan Membaca.....	15
Jenis-jenis Membaca	17
Aspek-aspek Membaca	19
Minat Membaca	20
Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca	21

2. Belajar	23
a. Pengertian Belajar	23
b. Tujuan Pembelajaran.....	23
c. Strategi Pembelajaran.....	24
d. Sistem Pembelajaran Membaca	25
3. Sumber Belajar.....	27
a. Pengertian Sumber Belajar.....	27
b. Jenis-jenis Sumber Belajar	28
c. Peranan Sumber Belajar	31
d. Fungsi Sumber Belajar	32
e. Indikator Ketersediaan Sumber Belajar	33
f. Manfaat Sumber Belajar	35
4. Prestasi Belajar.....	36
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	36
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	37
c. Kriteria Penilaian Prestasi Belajar	40
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Waktu dan Tempat Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisa Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
1. Hasil Angket Minat Baca	60
2. Hasil Angket Ketersediaan Sumber Belajar.....	64
3. Hasil Belajar Peserta Didik.....	68
4. Uji Validitas dan Reabilitas	72
a. Uji Validitas	72
b. Uji Reabilitas.....	74
5. Uji Asumsi Dasar	76
6. Regresi Linear Berganda.....	79
7. Uji t (Uji Hipotesis).....	80
8. Uji F	81
B. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar	82
2. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	83

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92

ABSTRAK

Siti Baidama Wainsaf/ NIM. 148820117054

PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA DI MA IMAM ADIL KABUPATEN RAJA AMPAT

Skripsi Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah
Sorong, November, 2024

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui apakah terdapat pengaruh dari minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik dan (2) apakah terdapat pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisisioner dan metode dokumen. Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswa MA Imam Adil Raja Ampat. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian menyimpulkan bahwa (1) hasil pengujian uji “t” pada hipotesis I sebesar 9.071 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.258 > 0.3044$) dan signifikansi ($0.000 < 0.005$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar, (2) pengujian uji “t” pada hipotesis II diperoleh nilai $9.071 > 0.3044$ dan signifikansi ($0.000 < 0.005$) maka terdapat pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar. Implikasi dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa ketersediaan sumber belajar dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Kab. Raja Ampat.

Kata Kunci: *Minat Baca, Ketersediaan Sumber Belajar dan Hasil Belajar*

ABSTRACT

Siti Baidama Wainsaf/ NIM. 148820117054

THE EFFECT OF READING INTEREST AND THE AVAILABILITY OF LEARNING RESOURCES ON STUDENT ACHIEVEMENT AT MA IMAM ADIL RAJA AMPAT REGENCY

Thesis Faculty of Education, Language, Social and Sports Muhammadiyah University of
Education Sorong. November, 2024

The purpose of this study is to (1) determine whether there is an influence of reading interest on student learning achievement and (2) whether there is an influence of the availability of learning resources on student learning outcomes. This study uses quantitative methods. The type of research used is descriptive statistics. Data collection techniques are carried out using questionnaire methods and document methods. The population and samples used are all students of MA Imam Adil Raja Ampat. The instruments used in the study are questionnaires and documents. The data analysis techniques used are validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, t tests and F tests. Based on the results found in the study, it can be concluded that (1) the results of the "test" test in hypothesis I, this is 9,071, which meanst count $> t$ table ($7.258 > 0.3044$) and significance ($0.000 < 0.005$) then it can be concluded that there is an influence of Reading Interest on Learning Outcomes, (2) testing "t" test in hypothesis II obtained a value of $9.071 > 0.3044$ and significance ($0.000 < 0.005$) then there is an influence of the Availability of Learning Resources on Learning Outcomes. The implications of the results of the study above can be said that the availability of learning resources can provide a significant increase in the learning outcomes of students at Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil, Raja Ampat Regency.

Keywords: Reading Interest, Availability of Learning Resources and Learning Outcomes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mendapat pendidikan berarti mendapatkan fakta, kemampuan, dan kebiasaan baru yang akan membantu Anda menjadi lebih baik. Orang-orang melakukan ini untuk diri mereka sendiri, lingkungan mereka, dan negara mereka. Agar pendidikan dapat mencapai tujuannya, pendidikan harus direncanakan dengan cermat dan jujur. Oleh karena itu, kualitas pendidikan merupakan bagian penting dari pendidikan itu sendiri, dan diyakini bahwa kualitas sumber daya manusia akan menjadi lebih baik dengan pendidikan yang lebih baik. Melihat seberapa baik prestasi siswa di sekolah adalah salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik pendidikan tersebut. Hasil atau seberapa baik seorang siswa belajar dinilai dari nilai yang mereka peroleh dari tes-tes pembelajaran, baik tes yang mereka ikuti setiap semester maupun ujian akhir nasional (Ramdhani, 2017).

Kemudahan belajar sangat berdampak bagi prestasi belajar siswa. Menurut Chaplin (2002:166), “prestasi adalah hasil dari yang dilakukan dan diharapkan.” Makna kesuksesan belajar ini mengatakan bahwa itu berarti menguasai fakta dan keterampilan yang telah Anda pelajari tentang suatu topik. Seringkali, hal ini diukur dengan memberikan angka atau nilai. Di sisi lain, proses belajar mengarah pada hasil belajar. Pikiran siswa berkembang lebih cepat dan lebih baik daripada sebelum mereka mulai belajar. Ini adalah hasil pembelajaran. Jumlah pertumbuhan otak ini ada hubungannya dengan mata pelajaran. Hasil pembelajaran terdiri dari sekelompok

produk atau potongan-potongan langkah pendidikan secara keseluruhan. Namun, Omar Halik (2008:27) menyatakan bahwa “pengalaman belajar disertai dengan mengaitkan antara materi Dengan demikian hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar yang dilihat dari sisi peserta didik. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal-penggal tahap belajar.” Sementara itu, menurut Omar halik, (2008:27) mengemukakan bahwa “pengalaman belajar yang disertasi dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik dalam kegiatan belajar siswa, sebab pengalaman belajar tersebut dijadikan sumber pengetahuan dan ketrampiln yang akan mendorong ketercapaian suatu hasil belajar.”

Menurut Winkel (1997:89) “belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat relatif kosntant dan berbekas.” Selain itu, salah satu langkah awal peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara membaca. Membaca adalah bagian penting dari pembelajaran. Siswa dapat membaca bukan karena kebetulan, tetapi karena mereka belajar dan berlatih membaca buku yang terdiri dari kelompok-kelompok huruf yang masuk akal. Membaca adalah suatu tindakan atau proses yang membutuhkan penggunaan sejumlah keterampilan untuk memahami apa yang Anda baca. Oleh karena itu, membaca dapat dianggap sebagai

mendapatkan informasi atau kata-kata dari penulis melalui bahasa tertulis. Ketika Anda membaca ini, Anda memahami teks secara langsung, interpretatif, kritis, atau artistik. Namun, yang harus dibangun oleh para siswa adalah kebiasaan membaca untuk belajar. Jadi, baik di rumah maupun di sekolah, segala sesuatunya harus diatur sedemikian rupa sehingga anak-anak secara alamiah memiliki rasa ingin tahu dan ingin bekerja keras dalam belajar. Hal ini karena keberhasilan tujuan pembelajaran bergantung pada banyak hal, termasuk seberapa baik guru melakukan pekerjaan mereka dalam mengajar dan belajar. Di Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Raja Ampat, guru memiliki pengaruh langsung untuk membuat siswa lebih pintar dan meningkatkan keterampilan mereka.

Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Raja Ampat adalah salah satu Madrasah Aliyah yang berada di waisai Kabupaten Raja Ampat yang memperoleh Ijin Operasionalnya di tahun 2018 dan baru terakreditasi C ditahun 2022. Madrasah tersebut memiliki memiliki tiga ruang kelas yang digunakan untuk belajar yaitu ruang kelas X, XI, dan XII. Satu ruang guru dan ruang kepala sekolah/Madarash yang disekat. Selain itu bahan bangunan yang terdiri dari bahan dasar Papan atau Kayu yang membentuk Panggung. Madrasah tersebut memiliki fasilitas penunjang untuk memperlancar proses pembelajaran yang terdiri dari buku-buku teks pembelajaran baik yang terdiri dari fiksi maupun non fiksi yang diperoleh dari bantuan Penerbit Mizan pada tahun 2020 serta anggaran dana bos di tahun 2022. Fasilitas lainnya yang menunjang adalah kondisi lingkungan madrasah seperti tersedianya lapangan upacara

yang multi fungsi dengan kata lain dapat digunakan untuk kegiatan lainnya seperti lapangan sepak bola, bola voli kegiatan menari dan latihan Pramuka disetiap hari Sabtu. Selain itu pada Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat memiliki keterbatasan sumber belajar baik dari guru dan tenaga pendidik, fasilitas media berbasis TIK. Hal tersebut, menjadi salah satu faktor yang menentukan sukses tidaknya suatu pembelajaran yang berdampak pada prestasi siswa disekolah. Ketika melaksanakan observasi dan wawancara pertama dengan pihak Madrasah peneliti menemukan beberapa masalah dan salah satunya adalah kurang tersediannya sumber belajar seperti tidak adanya ruang perpustakaan, dan kurangnya buku bacaan baik fiksi maupun non fisik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah Pertama, Faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa adalah kemauan atau motivasi siswa sendiri yang dimana kurangnya antusias untuk membaca mereka lebih cenderung menghabiskan jam istirahat untuk cerita, bermain dengan teman sebaya di kantin, didalam kelas dan halaman sekolah atau bahkan bermain game online. Kedua, faktor eksternal yaitu keterbatasannya sumber belajar pada Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Raja Ampat berupa lingkungan sekolah yang kurang mendukung, tidak tersedianya perpustakaan sekolah atau madrasah, keterbatasan buku/bahan bacaan, Tenaga pendidik yang kurang, dan pengaruh tiktok, Instagram, facebook, dan game online pada generasi muda yang terkena dampak Pandemi COVID 19 yang mampu menggeserkan beberapa budaya sekolah salah satunya yaitu peran Madrasah yang besar terhadap usaha menumbuhkan dan membina minat baca pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam tentang judul :
“Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Siswa di
MA IMAM ADIL RAJA AMPAT Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Dari apa yang telah disampaikan pada bagian latar belakang di atas, masalah penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa MA Imam Adil Raja Ampat?
2. Apakah ada Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa MA Imam Adil Raja Ampat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa MA Imam Adil Raja Ampat.
2. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa MA Imam Adil Raja Ampat.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan keilmuan dan teori-teori yang berhubungan dengan minat baca dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa guna meningkatkan mutu pendidikan di MA Imam Adil Raja Ampat khususnya mata mata pelajaran Bahasa Indonesia serta nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan minat baca dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi bagi sekolah untuk dapat menyediakan sumber belajar yang mumpuni agar dapat tercipta keefektifan proses pembelajaran dan hasil belajar yang optimal, serta memberikan informasi terkait minat baca siswa yang berpengaruh terhadap prestasi siswa.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran dan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan dalam pemanfaatan

sumber belajar yang dapat menambah kualitas kegiatan pembelajaran dan menjadi bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas mengajar, sehingga minat baca dan Prestasi belajar Bahasa Indonesia pun meningkat.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada peserta didik agar selalu meningkatkan minat baca dan di harapkan siswa selalu menggunakan sumber belajarnya sehingga membantu dalam mencapai Prestasi belajar Bahasa Indonesia yang maksimal.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti tentang minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi siswa di MA Imam Adil Raja Ampat, sehingga kedepannya dapat dijadikan sebagai bekal oleh peneliti ketika terjun dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Makna praktis dari variabel memastikan bahwa penulis dan pembaca memiliki gagasan yang sama tentang variabel yang digunakan. Dengan demikian, semua orang dapat menyepakati apa yang menjadi tujuannya. Keberhasilan belajar (Y) adalah hal yang menjadi dasar dari penelitian ini. Faktor-faktornya adalah keinginan membaca

(X1) dan alat belajar (X2). Dalam hal cara kerjanya, ketiga faktor tersebut dijelaskan di bawah ini:

1. Minat Baca (X1)

Minat baca berarti bahwa seseorang benar-benar ingin melakukan tugas membaca dengan sendirinya dan merasa senang karenanya. Istilah "minat baca" dalam penelitian ini mengacu pada minat baca siswa yang ditunjukkan dengan seberapa sering dan berapa lama mereka membaca, jenis buku yang mereka baca, seberapa senang mereka membaca, dan seberapa sadar mereka akan manfaat membaca. Penelitian ini menggunakan minat baca siswa sebagai tolak ukur seberapa besar keinginan mereka untuk membaca. Siswa dalam penelitian ini adalah siswa MA yang ingin membaca. Sekolah tersebut adalah MA Imam Adil Raja Ampat.

2. Sumber Belajar (X2)

Untuk membantu siswa dalam belajar, sumber belajar mencakup hal-hal yang dapat digunakan untuk belajar dan hal-hal yang dapat digunakan untuk belajar. Lebih banyak variasi dalam sumber belajar yang digunakan dapat menghasilkan pelajaran yang lebih baik. Lihatlah berbagai jenis sumber belajar, seperti orang, benda dan alat, metode, serta lingkungan sekolah dan lingkungan tempat siswa berada. Sumber belajar berupa orang dan benda yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat menarik perhatian para peneliti.

3. Prestasi Belajar (Y)

Keberhasilan siswa adalah apa yang siswa lakukan ketika mereka telah mempelajari sesuatu. Siswa belajar bagaimana mencapai potensi penuh mereka dengan mengikuti jalur pendidikan di dalam dan di luar kelas. dimana keberhasilan belajar siswa adalah hasil dari evaluasi guru terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa. Penelitian ini hanya melihat seberapa baik siswa di MA. Imam Adil Raja Ampat di distrik Waigeo, kabupaten Raja Ampat, pada Penilaian Tengah Semester (PTS) genap pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun 2023/2024. Penilaian tersebut hanya melihat pada ranah kognitif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Baca

a) Pengertian Minat Baca

Menurut Sudarsana (2019:16), “minat didefinisikan sebagai kondisi mental yang menimbulkan keinginan untuk suatu hal, situasi, atau objek tertentu yang menyenangkan dan menyebabkan kepuasan.” Susanto (2019:56) mengatakan “minat adalah sesuatu yang muncul dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian yang efektif untuk membuat keputusan tentang kegiatan atau objek yang membahagiakan dan mendatangkan kepuasan bagi mereka.” Sabri dalam Idris (2014:7), mendefinisikan “minat adalah kecenderungan untuk terus memperhatikan dan mengingat sesuatu atau keinginan yang ditunjukkan melalui tindakan seseorang yang dicobanya.” Dari apa yang telah dikatakan sejauh ini, jelas bahwa minat adalah salah satu hal utama yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan atau memenuhi keinginan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, minat harus ditunjukkan melalui berbagai jenis pekerjaan. Sejauh ini, orang telah menemukan cara untuk menggunakan minat untuk mengubah seberapa baik siswa belajar. Tentu saja, seseorang yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan lebih mudah mempelajarinya dalam hal ini. Seseorang dapat mempelajari sesuatu, tetapi jika

mereka tidak berminat, mereka tidak akan dapat mengambil langkah-langkah untuk mempelajarinya. Minat berarti keinginan yang kuat atau kecenderungan yang kuat untuk menginginkan sesuatu. Memiliki minat terhadap sesuatu berarti Anda ingin melakukannya atau tertarik pada hal tersebut tanpa disuruh.

b) Faktor – faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Idris (2014:27) “faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak pada diantaranya yaitu:

1) Pengalaman dini sekolah

Anak yang memasuki sekolah telah siap dengan anak yang tidak siapakan berbeda. Anak yang telah siap dan mempunyai pengalaman belajar bermain yang menyenangkan di dalam kelompok belajarnya di taman kanak-kanaknya akan mudah menyesuaikan diri dengan situasi sekolah.

2) Pengaruh orang tua

Orang tua yang mempengaruhi sikap anak terhadap sekolah, guru, kegagalan dan kesuksesan prestasi.

3) Sikap teman sebaya

Teman sebaya mempengaruhi anak antara lain melalui penolakan dan penerimaan terhadap diri anak. Untuk diterima teman sebaya maka anak harus menyesuaikan diri dengan nilai-nilai dan minat yang di anut oleh kelompok.

4) Keberhasilan akademik

Prestasi akademik yang tinggi menumbuhkan minat anak pada lingkungan sekolah, dan sebaliknya prestasi akademik yang rendah menimbulkan perasaan tidak senang di lingkungan kelompok atau sekolah dimana anak berprestasi rendah.

5) Hubungan guru dan murid

Interaksi guru dan murid yang menunjukkan, keramahan, kehangatan, kasih sayang, dan menumbuhkan minat sekolah yang tinggi.

Dari apa yang dikatakan di atas, jelaslah bahwa minat seorang anak dipicu oleh beberapa hal, termasuk pengalaman sekolah, pengaruh keluarga, dan pergaulan dengan teman sebayanya. Faktor-faktor yang berbeda ini selalu terkait dengan orang tua mereka, dan guru memainkan peran besar dalam memicu minat mereka.

c) **Macam – macam Minat**

Menurut Rosyidah dalam Susanto (2013:60) “timbulnya minat dari seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Pertama minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari individu hal ini biasanya di pengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat”

Menurut Kuder dalam Susanto (20:161) “mengelompokkan macam-macam minat sebagai berikut: minat terhadap alam sekitar mencakup pekerjaan yang berhubungan dengan alam, hewan, dan tumbuhan; minat mekanis berkaitan dengan mesin atau alat mekanik; minat hitung-menghitung terkait pekerjaan yang membutuhkan perhitungan; minat terhadap ilmu pengetahuan berkaitan dengan penemuan fakta baru dan pemecahan masalah; minat persuasif terkait dengan pekerjaan yang mempengaruhi orang lain; minat seni mencakup pekerjaan dalam kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan; minat leterer terkait dengan membaca dan menulis; minat musik berkaitan dengan musik seperti menonton konser atau bermain alat musik; minat layanan sosial melibatkan pekerjaan membantu orang lain; dan minat klarikal berkaitan dengan pekerjaan administrasi.” Macam-macam minat ini mencerminkan aspek minat yang dapat ditemukan dalam diri siswa.

d) Membaca

Menurut Mutiah (2010:165) menyatakan bahwa “membaca merupakan kecakapan fundamental yang penting yang akan selalu dipelajari. Membaca berarti kesuksesan baik disekolah, ditempat kerja, dan di manapun.” Menurut Idris (2014:13) mendefinisikan bahwa “membaca dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami makna di dalam kata-kata yang tertulis.” Menurut Gagne dalam Abidin (2012:148) “membaca adalah terjemahan lambang, grafik ke dalam bahasa lisan. Flash juga berpendapat bahwa membaca berarti mencari makna yang ada.” Menurut Zubair (2008:23) “membaca

merupakan kegiatan yang sehat, membaca akan memperluas sebuah wawasan anak sehingga anakpun akan berkembang kreativitas dan kecerdasannya.”

Menurut Rahmi (2009:3) “mendefinisikan bahwa membaca merupakan suatu strategi, pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruks makna ketika membaca.” Menurut Finochoaro dalam Satata (2012:44), “membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan tulisan.” Sedangkan menurut Tarigan (2008:7) “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.” Sementara itu, menurut Tzu dalam Susanto (2012: 84) “membaca adalah menerjemahkan symbol huruf ke dalam suara yang di kombinasikan dengan kata-kata.” Jika Anda ingin membaca dengan baik, Anda harus siap untuk membaca. Kemampuan membaca ini dapat dilihat dalam beberapa cara, termasuk yang berikut ini:

- 1) Ketertarikan pada hal-hal di sekitar mereka, orang-orang, dan hal-hal lainnya.
- 2) Mampu memahami atau membaca gambar dengan menyebutkan dan menjelaskan apa itu gambar
- 3) Pelajari berbagai hal dengan cermat
- 4) Dengan dapat berbicara dengan orang lain menggunakan kata-kata sehari-hari, terutama dalam antrean

5) Ingin belajar membaca.

Berdasarkan apa yang telah dikatakan tentang apa itu membaca, kita dapat mengatakan bahwa membaca lebih dari sekadar melihat sesuatu. Membaca melibatkan dua jenis informasi: apa yang ada di depan mata kita dan apa yang ada di belakang mata kita. Membaca membantu kita membedakan, membandingkan, dan mencari tahu apa yang tidak kita ketahui.

e) Tujuan membaca

Menurut Ramdani (2014:15) “Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan.” Makna terkait erat dengan tujuan atau niat membaca kita. Ini adalah beberapa hal yang penting:

- 1) Membaca untuk mendapatkan informasi atau detail, seperti apa yang telah dipelajari oleh karakter, apa yang telah mereka lakukan, atau apa yang telah terjadi pada mereka, atau untuk memperbaiki masalah yang telah mereka timbulkan.
- 2) Carilah pemikiran utama dalam apa yang Anda baca. Membaca untuk menemukan ide-ide penting, seperti tentang apa cerita itu, apa yang dipelajari atau dialami oleh karakter, dan daftar apa yang dilakukan karakter untuk mencapai tujuan.
- 3) Membaca untuk mengetahui struktur cerita, seperti apa yang terjadi di setiap bagian, apa yang terjadi pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.

Setiap tahap diatur untuk memecahkan masalah atau menunjukkan sebuah adegan.

- 4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi membaca untuk menyimpulkan seperti menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka, ada yang hendak diperlihatkan oleh sang tokoh berubah, kualitas-kualitas sang tokoh yang dimilikinya berhasil atau gagal.
- 5) Membaca untuk mengelompokan, membaca untuk mengkalifikasikan. Membaca untuk mengelompokan atau mengkalifikasikan misalnya untuk menemukan serta mengetahui apa- apa yang tidak bisa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita atau apakah cerita itu benar atau tidak.
- 6) Membaca menilai, menuju evaluasi Membaca menilai, membaca mengevaluasi seperti untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengann ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu.
- 7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan Membaca memperbandingkan atau mempertentangkan dilakukan untuk menemukan bagaimana cara sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai kehidupan yang kita kenal, baimana dua cerita mempunyai persamaan. Berdasarkan

pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca dibagi menjadi beberapa macam diantaranya membaca untuk mengetahui penemuanpenemuan para tokoh, membaca dapat mengetahui isi cerita dan dengan dari membaca kita dapat menambah pengetahuan.

f) Jenis–Jenis Membaca

Menurut Idris (2014:18) “membaca sebagai suatu aktivitas yang kompleks, mempunyai tujuan yang kompleks dan masalah yang bermacam-macam.” Membaca sering kali dilakukan untuk alasan yang kompleks. Ada juga alasan khusus mengapa berbagai jenis membaca muncul, seperti apakah orang berbicara dengan suara keras saat membaca atau tidak. Alasan-alasan ini dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1) Membaca yang bersuara

Permainan yang dapat digunakan oleh guru, siswa, atau pembaca dengan orang lain. Beberapa jenis membaca adalah:

a. Membaca nyaring dan keras

Latihan membaca yang dilakukan dengan suara keras sehingga orang lain dapat mendengarnya dan mencoba memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh penulis. Membaca nyaring dapat dilakukan oleh guru, pembawa acara TV dan radio, dan lain-lain.

b. Membaca teknik

Membaca teknis juga dikenal sebagai membaca efisien. Ketika belajar membaca, Anda perlu memperhatikan metode atau teknik membaca yang mencakup cara mengucapkan bunyi bahasa, seperti di mana mulut, lidah, dan gigi Anda ditempatkan. Bagaimana memberi tekanan kata, bagaimana menggunakan tekanan kata kalimat, dan bagaimana menggunakan tanda baca untuk membuat kalimat terdengar normal. Mata yang cepat dan bidang pandang yang luas.

c. Membaca indah

Membaca indah sangat mirip dengan teknik membaca, yang berarti memperhatikan metode atau teknik membaca, terutama lagu atau ucapan.

2) Membaca yang tidak bersuara

Memori visual penting untuk membaca, yang berarti menggunakan mata dan pikiran Anda. Ada berbagai jenis membaca seperti ini, seperti:

a. Membaca dengan teliti

Bacaan yang cermat adalah bacaan yang perlu disaring atau dibalik dengan hati-hati untuk tujuan pengajaran.

b. Membaca pemahaman

Membaca pemahaman adalah membaca dengan tujuan untuk memastikan bahwa Anda memahami dan dapat membaca apa yang Anda baca.

c. Membaca skimming

Anda hanya bisa mendapatkan ide utama dari membaca ketika Anda membaca sekilas.

d. Membaca cepat

Membaca cepat berarti memilih bagian buku yang perlu Anda baca dengan cepat tanpa membuang waktu pada bagian yang tidak perlu.

Dari apa yang dikatakan di atas, jenis-jenis membaca dapat dibagi menjadi dua kelompok: membaca dengan sengaja mengeluarkan suara keras, yang meliputi membaca nyaring, metode membaca, dan membaca indah. Ada juga membaca dalam hati, yang meliputi membaca perlahan, membaca dengan cermat, membaca untuk memahami, membaca sekilas, dan membaca cepat. Meskipun menggunakan metode yang berbeda, kedua jenis membaca ini bertujuan untuk memberikan Anda informasi atau pengetahuan.

g) Aspek-aspek Membaca

Menurut Tarigan (2008:12) “telah diutarakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil. Sebagai garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (mechanical skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup:
 - a. Pengenalan bentuk huruf.
 - b. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, kalimat).
 - c. Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi.
 - d. Kecepatan membaca taraf lambat.

- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (comprehension skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup:
 - a. Memahami pengertian sederhana.
 - b. Memahami signifikasi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca).
 - c. Evaluasi atau penilaian.
 - d. Kecepatan membaca yang flaksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.”

Dari apa yang telah dikatakan sejauh ini, jelaslah bahwa membaca memiliki dua bagian: kemampuan untuk membaca secara mekanis dan kemampuan untuk memahami apa yang Anda baca. Kedua bagian ini saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain.

h) Minat Membaca

Menurut Rahim dalam Idris (2014:7) mengemukakan bahwa “Minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.”

Seseorang yang benar-benar ingin membaca akan dapat menemukan apa yang ingin mereka baca dan kemudian membacanya sendiri, tanpa dipaksa. Dengan cara ini, mereka bisa mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman yang terukur. Menurut Sinambela dalam Sudarsana (2014:4.27) “minat membaca merupakan sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.” Sementara itu menurut Lilawati dalam Sudarsana (2014:4.27) “minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.”

Dari apa yang telah disampaikan, dapat dikatakan bahwa minat baca adalah pilihan atau ketertarikan seseorang dan usaha mereka untuk membaca tanpa ada paksaan dari orang lain.

i) Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca

Satu hal penting yang perlu diajarkan kepada siswa sejak dini adalah bagaimana menikmati membaca. Ini akan mendorong mereka untuk terus membaca. Menurut Thorndike dalam Bangsawan (2018:667), “menjelaskan bahwa lingkungan keluarga adalah faktor yang paling banyak mempengaruhi minat baca seseorang.” Adapun factor yang dapat memperngaruhi minat baca ialah sebagai:

- 1) Faktor lingkungan keluarga: Orang tua harus menunjukkan kepada anak-anak mereka cara membaca dengan membaca sendiri dan membiasakan diri untuk membaca buku pada waktu-waktu tertentu.

- 2) Faktor dengan kurikulum dan pendidikan sekolah; kurikulum harus lebih berani menggunakan tugas membaca sebagai materi pembelajaran, dan guru perlu memberikan alasan yang baik kepada siswa untuk mau membaca.
- 3) Ada juga faktor infrastruktur yang membuat orang lebih sulit untuk tertarik membaca. Hal ini terlihat jelas dari fakta bahwa sebagian besar orang Indonesia lebih suka menghabiskan uang mereka untuk kesenangan pribadi seperti berbelanja atau pergi ke tempat hiburan daripada pergi ke toko buku.
- 4) Karena terbatasnya ketersediaan dan jangkauan bahan bacaan, pemerintah dapat menjalankan program perpustakaan keliling untuk mengatasi masalah ini. Program-program ini juga dapat membantu masyarakat menjadi lebih cerdas dan berpengetahuan luas serta memudahkan masyarakat dalam mencari bahan bacaan.

Selain itu, Dalman (2017: 144-5) mendefinisikan bahwa “Indicator untuk menilai minat baca seseorang yaitu, frekuensi atau tingkat keseringan serta kualitas membaca dan jumlah atau kuantitas sumber bacaan.”

Berdasarkan apa yang telah disampaikan di atas, jelaslah bahwa minat baca siswa tidak hanya dipengaruhi oleh sekolah dan guru. Hal ini juga dipengaruhi oleh keluarga, kebijakan pemerintah, dan ketersediaan bahan bacaan. Keluarga dan

sekolah dapat menjadi tempat yang baik bagi anak-anak untuk mulai tertarik membaca sejak dini.

2. Belajar

a) Pengertian Belajar

Ketika Anda mengajar, menetapkan tujuan adalah hal yang paling penting, dan semua yang Anda lakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Anda harus belajar untuk mencapai tujuan tersebut. Belajar adalah mengubah atau memperbaiki perilaku melalui pengalaman. Pembelajaran dapat dilihat sebagai suatu kombinasi dari orang, benda, tempat, alat, dan barang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan apa yang telah kita pelajari sejauh ini, kita dapat mengatakan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses yang diatur agar siswa dapat mencapai tujuan akhir mereka.

b) Tujuan Pembelajaran

Hasil pembelajaran adalah daftar hal-hal yang harus diketahui, dapat dilakukan, dan bagaimana perasaan siswa setelah mempelajarinya. Hal ini disebut tujuan pembelajaran. Siswa seharusnya berperilaku dengan cara tertentu setelah mempelajari sesuatu. Inilah yang disebut tujuan pembelajaran. Struktur sistem pembelajaran, yang merupakan bagian penting dari sistem dan tempat untuk memulai membuat sistem yang baik, berisi tujuan-tujuan yang penting.

Tujuan pembelajaran yang efektif membutuhkan peserta didik, guru, alat, dan fasilitas termasuk ruang belajar, buku, dan lainnya. Para profesional pembelajaran memiliki definisi yang berbeda untuk tujuan pembelajaran, yang bervariasi dan sesuai dengan bidang pekerjaan mereka. Robert F. Mager dalam Oemar Hamalik (1995:37) “memberikan pengertian bahwa tujuan pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.” Pertama, siswa diharapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga tujuan pembelajaran adalah yang pertama.

Edwar L. DeJkoska dan David E. Kapel membuat definisi kedua dalam Oemar Hamalik di bawah Kemp yang melihat bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang tepat yang dinyatakan dalam perilaku atau kinerja yang didemonstrasikan secara tertulis untuk mendefinisikan hasil pembelajaran yang diinginkan. Perilaku ini dapat menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa yang ingin dicapai sebagai konsekuensi dari pembelajaran baik dalam perilaku, kemampuan, dan hasil belajar mereka; dapat juga berupa fakta-fakta spesifik yang merupakan pernyataan tegas yang menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa.

c) Strategi Pembelajaran

Dalam proses pengajaran, guru harus mengutamakan strategi pembelajaran. Menurut Hamza B.Uno (2010:33-45) “Ada tiga jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yaitu: strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.”

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penekanan metode penyampaian pengajaran adalah pada media yang digunakan untuk pengajaran dan kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Pendekatan manajemen menekankan perlunya pengaturan waktu dalam penerapan setiap elemen strategi penyampaian pengajaran dan strategi pengorganisasian, termasuk catatan kemajuan belajar siswa.

d) Sistem Pembelajaran

Menurut Hamza B.uno (2010:35) “menyatakan bahwa sistem dapat diartikan sebagai satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.” Dari ide ini, sebuah sistem memiliki tiga fitur mendasar. Sebuah sistem memiliki tujuan tertentu; kedua, untuk mencapai tujuan tersebut sebuah sistem memiliki fungsi-fungsi tertentu; ketiga, untuk menggerakkan fungsi sebuah sistem harus dievaluasi oleh banyak komponen.

Menurut hamzah B.Uno (2010:45) “Komponen sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yakni:

1) Peserta didik

Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk mengajarkan peserta didik agar mencapai tujuan yang telah ditentukan dan peserta didik menjadi pusat dari segala kegiatan.

2) Tujuan

Tujuan adalah komponen penting dalam pembelajaran setelah komponen peserta didik sebagai subjek belajar. Dalam pendidikan

persoalan tujuan merupakan persoalan misi dan visi suatu lembaga pendidikan itu sendiri.

3) Kondisi

Kondisi adalah berbagai pengalaman belajar yang dirancang agar peserta didik dapat mencapai tujuan khusus seperti yang telah dirumuskan. Pengalaman belajar harus mendorong peserta didik agar aktif belajar baik secara fisik maupun nonfisik.

4) Sumber-sumber Belajar

Sumber belajar berkaitan dengan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar. Di dalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan dan alat yang dapat digunakan, personal seperti pendidik, petugas perpustakaan dan ahli media, dan siapa saja yang berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar.”

Berdasarkan uraian di atas, sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi yang terorganisir dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, unsur manusia yang dimaksud adalah peserta didik, pendidik, dan orang-orang yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran, seperti pustakawan. Sementara itu, Sistem pembelajaran terdiri dari empat komponen: peserta didik, tujuan, kondisi, dan sumber daya pembelajaran, yang semuanya saling terkait.

3. Sumber Belajar

a) Pengertian Sumber Belajar

Association for Education communication and Technology atau AECT dalam Sitepu (2017:19) “mendefinisikan sumber belajar sebagai keseluruhan sumber baik berbentuk data, manusia, dan wujud tertentu yang dapat dimanfaatkan peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah ataupun kombinasi guna mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.” Prastowo (2018:27) menyebutkan bahwa “sumber belajar adalah suatu rangkaian yang terdiri atas berbagai bahan atau situasi yang dibuat dengan terencana agar peserta didik dapat belajar secara mandiri.” Menurut Musfiqon (2012:128) “sumber belajar adalah suatu komponen penting yang dapat digunakan sebagai sumber data atau informasi, alat/peraga, dan berbagai kebutuhan lain dalam proses pembelajaran.”

Menurut, Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani (2002:154) “mengatakan bahwa Sumber belajar dalam pembelajaran adalah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses atau kegiatan pembelajaran secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran atau belajar tersedia (segala disediakan atau dipersiapkan), baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang konkrit atau yang abstrak.” Berdasarkan pernyataan di atas, sumber belajar mencakup semua barang, pesan, dan peralatan yang secara khusus dimaksudkan untuk membantu siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajar. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada metode yang ditentukan,

tetapi juga menghasilkan dua hasil: penggunaan sumber belajar dan pengelolaan sumber belajar yang digunakan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Peran sumber belajar (seperti guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, dan peristiwa, dan sebagainya) memungkinkan seseorang untuk berkembang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil, dan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk, yang terpuji dan yang tidak terpuji, dan sebagainya. Tidak ada materi yang baku mengenai sumber belajar karena segala sesuatu yang dapat membantu atau menolong seseorang untuk berubah ke arah yang lebih positif, dinamis (belajar), atau berkembang dapat dianggap sebagai sumber belajar.

b) Jenis-jenis Sumber Belajar

Menurut, Prastowo (2018:28) “sumber belajar yaitu segala hal baik benda, objek, dan peristiwa yang membuat berlangsungnya proses belajar.” Dale dalam Sudjana dan Rivai (2013:78) Mengklasifikasikan sumber belajar menggunakan kerucut pengalaman dari tingkat yang kongkret ke tingkat abstrak serta beranggapan bahwa segala pengalaman merupakan sumber belajar. Sitepu (2017:64) mengelompokkan “sumber belajar dari berbagai sudut pandang yaitu:

- 1) Cara mendapatkan informasi, dikelompokkan menjadi visual, audio, dan audio visual

- 2) Tujuan pembuatannya, dibagi dalam kelompok sumber belajar yang dirancang atau dibentuk khusus guna proses belajar serta membelajarkan dan sumber belajar yang tidak direncanakan.

Warsita (2008:212) menyatakan “dua jenis sumber belajar yaitu sumber belajar yang direncanakan atau *learning resources by design* guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan sumber belajar yang dimanfaatkan atau *learning resources by utilization* yaitu seluruh hal yang berada di lingkungan sekitar yang membantu proses pembelajaran.” Menurut AECT dalam Surjawo (2018:8) “sumber belajar terbagi atas enam jenis, diantaranya:

- 1) Pesan (*Message*)

Pesan adalah informasi berupa ide, fakta, pengertian dan data yang harus disalurkan oleh komponen lain. Misalnya, bahan-bahan pelajaran, cerita rakyat, dongeng dan sebagainya.

- 2) Manusia (*People*)

Manusia merupakan seseorang yang memiliki peran sebagai pencari, penyimpan, pengelolah dan penyaji informasi. Misalnya, guru, dosen, tutor dan sebagainya.

- 3) Bahan (*Material*)

Bahan merupakan sesuatu bentuk khusus yang disuguhkan dengan menggunakan alat itu sendiri tanpa alat pendukung apapun yang memuat

pesan atau ajaran. Bahan ini disebut dengan media (software). Misalnya, buku, modul, majalah dan lain sebagainya.

4) Alat (*device*)

Alat merupakan seperangkat sesuatu yang berguna sebagai penyampai informasi yang terkandung pada pesan, atau dapat disebut dengan perangkat keras (hardware). Misalnya, penyektor slide, papan tulis, mesin dan lain-lain.

5) Teknik (*Technique*)

Teknik merupakan langkah yang sistematis atau rujukan yang secara terkombinasi dan terorganisasi disediakan untuk penggunaan bahan peralatan, orang dan lingkungan belajar dalam penyampaian bahan pembelajaran. Misalnya, belajar mandiri belajar jarak jauh, belajar kelompok dan sebagainya.

6) Lingkungan (*Setting*)

Lingkungan merupakan keadaan atau situasi yang terjadi disekitar proses pembelajaran. Lingkungan terbagi atas dua macam, yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik seperti bangunan, taman pustaka, laboratorium dan lainnya. Sedangkan lingkungan non fisik seperti formasi ruang belajar, susunan ventilasi, cuaca dan lainnya.

Berdasarkan uraian jenis-jenis pembelajaran tersebut, terdapat beberapa unsur sumber belajar, antara lain pesan, orang, bahan (media software), peralatan

(hardware), teknik (metode), dan lingkungan yang kesemuanya itu digunakan sebagai fasilitas kegiatan pembelajaran, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi.

Para peneliti hanya berkonsentrasi pada jenis sumber daya pembelajaran yang dapat diakses, seperti orang dan materi dalam bentuk buku paket atau suplemen. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sumber daya pembelajaran sangat penting bagi instruktur dan siswa selama proses pendidikan. Tanpa sumber belajar, instruktur akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan efektivitas pengajarannya. Demikian pula, tanpa sumber belajar, anak-anak akan mengalami kesulitan belajar. Terutama jika instruktur menyampaikan informasi pembelajaran dengan cepat dan membingungkan. Akibatnya, materi pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

c) Peranan Sumber Belajar

Sumber daya pembelajaran memainkan peran yang sangat dekat dengan pembelajaran yang dilakukan. Peran dalam pembelajaran ini terdiri dari dua peran, yaitu sebagai berikut:

1) Peranan sumber belajar dalam pembelajaran individual.

Pola komunikasi dalam pembelajaran yang disesuaikan sangat dipengaruhi oleh fungsi materi pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Pembelajaran individual menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, dengan instruktur sebagai pendukung atau fasilitator. Ada tiga cara untuk pembelajaran yang disesuaikan, yaitu:

- a) Front line teaching method: Dalam teknik ini, tanggung jawab guru adalah mendemonstrasikan materi pembelajaran yang harus diperiksa.
- b) Keller Plan, yang merupakan strategi yang menggunakan pendekatan sistem pengajaran yang disesuaikan (PSI) yang didukung oleh berbagai materi audiovisual yang secara khusus dikembangkan untuk pembelajaran individu.
- c) Projek method, guru berperan sebagai penasihat dan bukan sebagai pendidik, yang memungkinkan siswa untuk memilih, menciptakan, dan melakukan kegiatan belajar yang berbeda.

Seorang guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran yang disesuaikan, ketika pengajar berperan sebagai sumber daya dan konselor bagi siswa.

2) Peran Sumber Belajar dalam Belajar Klasikal

Pembelajaran klasikal bergantung pada hubungan langsung antara pengajar dan murid. Hasil pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajar, karena pengajar adalah sumber belajar utama. Penggunaan sumber belajar selain instruktur sangat selektif dan dikontrol secara ketat oleh guru. Terbatasnya penggunaan sumber belajar terjadi karena teknik pembelajaran yang utama adalah pendekatan ceramah.

d) Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Fungsinya meliputi beberapa hal, seperti meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan mempercepat proses belajar dan membantu guru mengelola waktu lebih baik. Selain itu, sumber belajar juga membantu mengurangi beban guru dalam menyampaikan materi, sehingga guru bisa lebih fokus dalam membimbing siswa. Sumber belajar memungkinkan pembelajaran yang lebih individual dengan memberi siswa kesempatan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan juga mengurangi kontrol guru yang terlalu ketat. Selain itu, sumber belajar memperkuat pembelajaran dengan menyajikan informasi secara lebih jelas dan konkret. Ini juga memungkinkan pembelajaran langsung yang lebih nyata dengan mengurangi kesenjangan antara pembelajaran abstrak dan realitas. Terakhir, sumber belajar membantu memperluas akses informasi, memungkinkan materi pembelajaran dapat disampaikan tanpa batasan geografis. Fungsi-fungsi ini menunjukkan betapa pentingnya sumber belajar dalam mendukung proses dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

e) Indikator Ketersediaan Sumber Belajar

Menurut Mulyasa dalam skripsi Novia (2009:30-32) “kelengkapan sumber belajar terdiri dari beberapa indikator, diantara lain sebagai berikut:

1) Kelengkapan buku acuan atau buku penunjang

Agar perolehan hasil belajar dapat optimal, peserta didik dituntut untuk mampu mencari dan memanfaatkan beragam sumber belajar yang

diperlukan sehingga tidak hanya bergantung pada guru. Misalnya tersedianya buku teks pendukung mata pelajaran

2) Pemanfaatan Perpustakaan

Dengan adanya perpustakaan diharapkan peserta didik dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar, karena efektif tidaknya proses pembelajaran juga ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Misalnya memanfaatkan kemudahan akses yang diberikan oleh perpustakaan sekolah.

3) Kondisi lingkungan non fisik

Hal ini berkaitan dengan suasana belajar siswa yang oleh lingkungan non fisik, dikarenakan sebagian peserta didik akan merasa terganggu konsentrasinya saat suasana belajar yang ramai. Begitupun sebaliknya dengan suasana belajar yang tenang. Peserta didik mudah melaksanakan aktivitas belajar.

4) Sumber belajar non cetak

Melalui sumber belajar non cetak berupa audio , video interaktif dan lain sebagainya dapat melatih peserta didik dalam bernalar dan dengan melihat secara langsung melalui pembelajaran mampu mengembangkan pengetahuannya.

5) Orang sebagai penyimpan pesan

Berkaitan dengan orang yang menyimpan sejumlah informasi dan sebagai penyaji informasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah guru yang berkualitas, profesional dan dengan jumlah yang memadai.

6) Teknik penyampaian pesan

Berkaitan dengan langkah-langkah yang ditempuh oleh guru dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar untuk menyampaikan informasi. Seperti halnya teknik dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

f) Manfaat Sumber Belajar

Menurut Fata Syukur (2008:96-97) menyatakan bahwa “sumber belajar memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan langsung pengalaman belajar siswa sehingga cepat memahami pengetahuan.
- 2) Mampu mempersembahkan objek yang sekiranya secara langsung tidak bisa dilihat, seperti: candi borobudur, Gunung berapi.
- 3) Mampu memperkaya dan memperlebar wawasan di dalam kelas. Misalnya, buku-buku teks, foto, majalah dan lain sebagainya.
- 4) Mampu memberikan bantuan dalam mengatasi persoalan pendidikan baik dalam cakupan mikro ataupun makro. Secara makro misalnya,

sistem pembelajaran jarak jauh melalui modul, sedangkan secara mikro mengatur ruang lingkup yang menarik, simulasi, dan penguatan film.

- 5) Mampu mengacu untuk bernalar, berperilaku dan berkembang lebih dalam. Contohnya buku teks, film dan lain-lain yang menyimpan kadar bernalar sehingga bisa memicu siswa untuk bernalar, menguraikan dan tumbuh berkelanjutan.”

Materi pembelajaran yang tepat membantu menyederhanakan pencapaian tujuan pembelajaran dalam mendukung implementasinya. Sekolah harus mampu mengendalikan materi pembelajaran yang dibutuhkan dengan cara berinisiatif untuk memainkan peran sebagai perancang dan pengurai minat.

4. Prestasi Belajar

a) Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sugihartono dkk (2007:130) “Prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar.” Sementara itu Djamarah berpendapat bahwa “prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum selain itu prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau

ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes tau angka.” Nilai dari hasil penilaian guru terhadap tugas siswa dan tes atau ujian yang diambil. Keberhasilan belajar adalah penguasaan keterampilan siswa sebagaimana yang telah ditentukan untuk pelajaran yang diberikan. Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh instruktur sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai pembelajar untuk mencapai prestasi terbaik.

Prestasi belajar adalah hasil yang berupa angka atau pernyataan yang mencerminkan derajat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku baru yang diperoleh dari aktivitas mental melalui proses pengalaman atau usaha adaptasi dan interaksi dengan lingkungannya.

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Banyak elemen yang mempengaruhi keberhasilan belajar, oleh karena itu berhasil atau tidaknya seseorang dalam pendidikannya. Elemen-elemen tersebut dapat berasal dari dalam diri seseorang atau dari lingkungan sekitar. Menurut Dalyono (2012:55) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi pncapaian prestasi belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Slameto (2013:54) mengemukakan “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor *intern*

Yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar.

Faktor internal terdiri dari:

- a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
- b) Faktor Psikologi (intelegensi, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Faktor ini terdiri dari:

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor masyarakat.”

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Ahmadi (2004:138) “adalah suatu prestasi belajar yang dicapai oleh seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.” Adapun penjelasan kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Faktor jasmniah (fisiologis) baik yang alami maupun yang dipelajari. Di antara elemen-elemen ini adalah penglihatan, pendengaran, bentuk fisik, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis, baik yang berasal dari bawaan maupun yang diperoleh, dapat dibagi menjadi dua bagian:

1) Faktor intelektual, yang mencakup:

- a) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat seseorang.
- b) Faktor kecakapan nyata, berupa prestasi yang telah dicapai.
- c) Faktor non-intelektif, termasuk unsur-unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri.
- d) Faktor kematangan, baik dari segi fisik maupun psikis.

2) Faktor eksternal, yang meliputi:

- a) Faktor sosial, terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti kondisi rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual, termasuk rasa aman dan ketenangan.

Dari uraian sebelumnya, jelaslah bahwa berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dapat mempengaruhi hasil pembelajaran seseorang. Pertumbuhan jasmani

dan rohani siswa merupakan contoh dari unsur internal, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau lingkungannya dan memiliki potensi untuk membentuk karakter belajarnya. Dengan satu atau lain cara, faktor-faktor ini berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi akademik siswa dan, lebih jauh lagi, terhadap pencapaian keunggulan pembelajaran mereka. Guru yang berhasil menggunakan semua strategi yang disebutkan di atas di dalam kelas cenderung memiliki siswa yang berprestasi.

c) Kriteria Penilaian Prestasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa menunjukkan hasil dari upaya instruktur dalam menyediakan lingkungan untuk kegiatan belajar mereka di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menentukan tujuan instruktur. Oleh karena itu, instruktur harus mengetahui hasil belajar yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana tujuan tersebut tercapai. Nilai-nilai nyata yang dicapai melalui evaluasi hasil belajar akan muncul sebagai hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut, Nana Sudjana (2011:3) “Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai Peserta didik dengan kriteria tertentu.” Pengajar menggunakan tes atau ujian yang relevan dengan materi pelajaran yang diperolehnya dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mengevaluasi hasil belajar, yang telah dibakukan dalam bentuk angka, huruf, atau bentuk lain. Hasil ujian atau tes harus dikelompokkan sesuai dengan standar yang relevan.

Menurut Muhibin (2014:150) “terdapat beberapa alternatif norma yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan Peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, yaitu:

- a) Norma skala angka dari 0 sampai 10
- b) Norma skala angka dari 0 sampai 100. Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (passing grade) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60.”

Selain dua norma di atas, ada norma tambahan yang mengukur hasil belajar siswa: norma skala huruf dari A hingga E dan norma skala angka dari 0,0 hingga 4,0.

Berdasarkan definisi sebelumnya, siswa dikatakan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal untuk keberhasilan belajar jika mereka dapat menjawab atau menyelesaikan lebih dari setengah pertanyaan tes (tugas). Selama siswa mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah yang telah disetujui, standar yang disebutkan di atas pada dasarnya dapat digunakan sebagai acuan dalam mengukur hasil belajar mereka. Nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) di madrasah Aliyah adalah kisaran 65.

Sementara itu dengan mengevaluasi hasil pembelajaran membantu instruktur untuk membuat penilaian terhadap kebutuhan siswa dan memandu kegiatan pembelajaran selanjutnya serta memberikan komentar tentang perkembangan siswa. Jika evaluasi dimodifikasi agar sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai dan menggunakan strategi penilaian yang tepat, maka evaluasi tersebut baik. Dengan

demikian, jika instruktur ingin mengevaluasi hasil belajar siswa mereka, pertamanya mereka harus mahir dalam strategi evaluasi. Mengenai kriteria evaluasi yang digunakan dalam penentuan hasil belajar siswa menurut Muhibbin Syah (2014: 151), secara spesifik adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Belajar Peserta didik

No.	Predikat	Kriteria	Nilai
1.	A	Sangat Baik	80 – 100
2.	B	Baik	70 – 79
3.	C	Cukup	60 – 69
4.	D	Kurang	50 – 59
5.	E	Kurang Baik	0 – 49

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan penulis sebagai tolok ukur untuk mencegah manipulasi terhadap suatu penelitian ilmiah dan dengan demikian memperkuat fakta bahwa karya penulis pada dasarnya belum pernah dilakukan oleh orang lain. Orang lain telah melakukan penelitian yang relevan sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Rita Nuraini (Skripsi:2020) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015” Tembilan Hulu. Penelitian deskriptif kuantitatif, termasuk

teknik kuesioner dan dokumentasi untuk pengumpulan data, adalah bagian dari penelitian ini. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan materi pembelajaran secara signifikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 015 Tembunan Hulu. Nilai Fhitung = 2,349 menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kelengkapan bahan ajar terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas II SD Negeri 1 Labuhan Ratu tahun pelajaran 2019/2020.

2. Rosidin Salam (Skripsi: 2021) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV SDN Centre Mangalili Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.” Murid-murid kelas empat di SDN Center Mangalili di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, memiliki antusiasme membaca yang sangat tinggi, dan mereka memiliki akses ke materi pendidikan yang memuaskan. Khususnya dalam bidang studi Bahasa Indonesia, keberhasilan belajar siswa sangat membanggakan. Hal ini terbukti dari hasil uji parsial (uji t) yang dianalisis secara deskriptif bahwa: 1) minat baca siswa tinggi, 2) ketersediaan sumber belajar di sekolah memadai atau sangat baik, 3) prestasi belajar siswa luar biasa atau sangat baik, dan 4) minat baca dan ketersediaan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas empat di sekolah tersebut.

3. Niswatin Maghfiroh (Skripsi: 2022) dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 06 DAU Malang.” Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara parsial: 1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa, dengan tingkat signifikansi $(0.002) < (0.005)$. 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa, dengan nilai signifikansi $(0.040) < (0.005)$. Secara simultan, ketersediaan sumber belajar dan minat belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa dengan taraf signifikansi $(0.01) < (0.05)$. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa akan optimal jika didukung oleh ketersediaan sumber belajar yang lengkap dan minat belajar yang tinggi.
4. Muhammad Nazir (Skripsi: 2023) dengan judul penelitian “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN 2 Indrapuri melalui Program Reading Day” penelitian yang menunjukkan peningkatan antusiasme siswa dalam membaca mengindikasikan bahwa beberapa siswa masih menunjukkan minat yang kurang dalam membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggung jawab guru dalam meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca di SDN 2 Indrapuri dan

tantangan apa saja yang mereka hadapi dalam melaksanakan program hari membaca. Temuan penelitian menunjukkan bahwa antusiasme anak-anak dalam membaca telah tumbuh setelah partisipasi guru dalam program hari membaca menjadi perhatian utama.

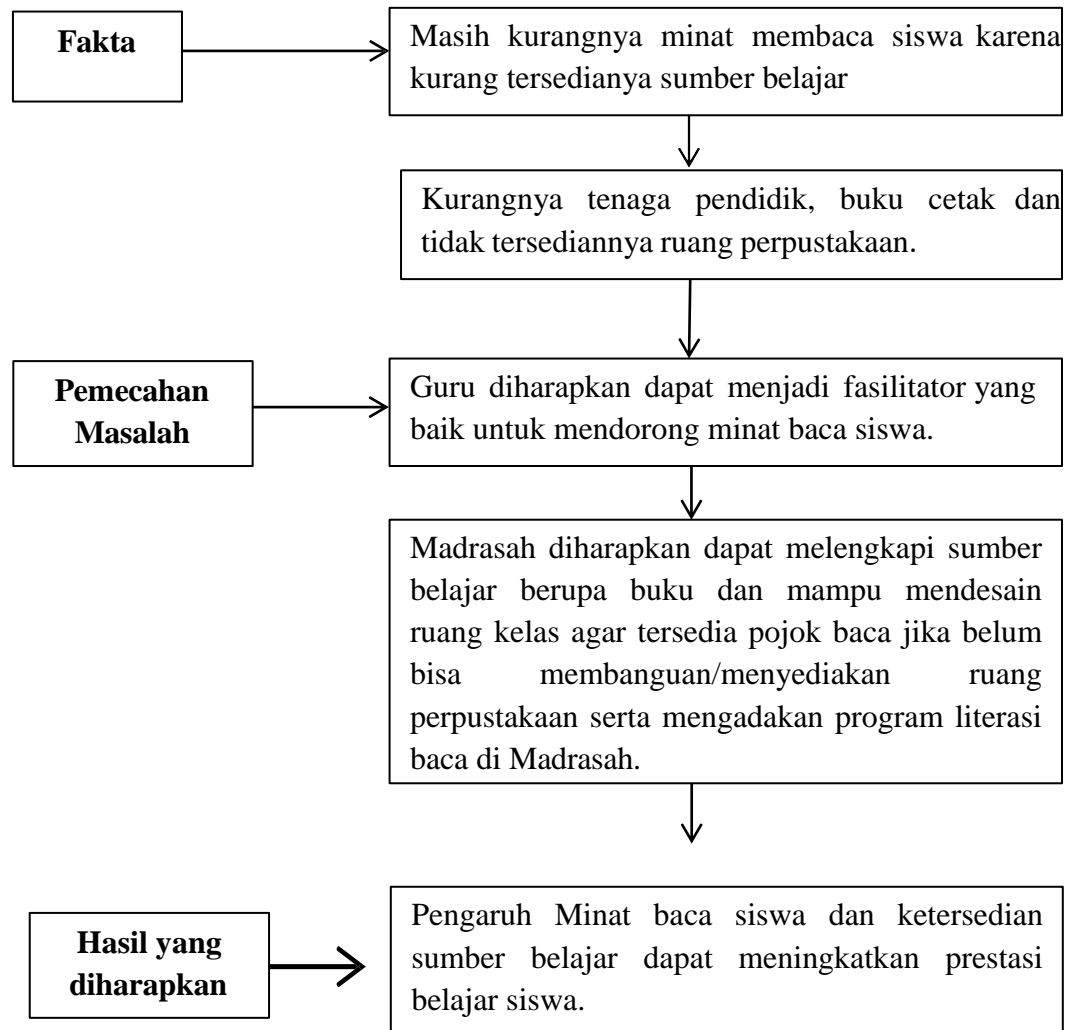
5. Lailatul Musyafah'ah (Skripsi: 2023) dengan judul penelitian “ Pengaruh Kemampuan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V MIN 6 Ponorogo”. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa:
 - 1) Kemampuan literasi siswa di MIN 6 Ponorogo berada dalam kategori sangat baik pada 14 siswa, dengan persentase 41%.
 - 2) Minat baca siswa tergolong sangat tinggi pada 20 siswa, dengan persentase 59%.
 - 3) Kemampuan literasi memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa kelas V MIN 6 Ponorogo sebesar 1,7%, sedangkan 98,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah $Y = 58,694 + 0,194X$, yang berarti bahwa jika kemampuan literasi siswa baik, maka minat baca siswa juga akan meningkat.

C. Kerangka Pikir

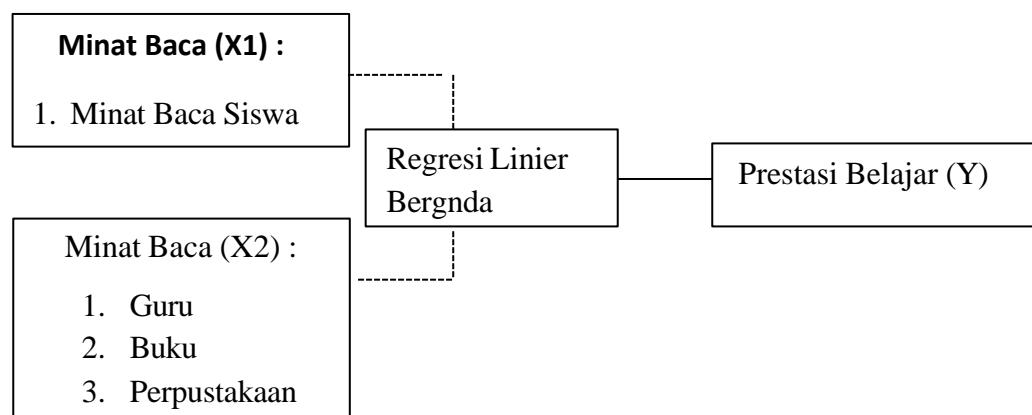
Menurut Uma dalam Sugiyono (2006:91) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik dan benar akan menjelaskan secara teoritis

peraturan antara variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen. Keinginan yang kuat untuk memenuhi kebutuhan membaca menunjukkan minat baca yang besar. Berbeda dengan seseorang yang minat bacanya minim, seseorang yang sangat berminat membaca selalu ingin membaca. Dorongan minat baca anak juga sangat bergantung pada guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam mendorong minat baca.

Membaca lebih banyak secara alami akan memberikan informasi baru kepada siswa, yang dapat mempengaruhi kinerja belajar mereka. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai unsur, antara lain unsur internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan lain-lain. Serta unsur luar yang berasal dari lingkungan sekitar, termasuk buku, alat belajar, media, dan lingkungan belajar. Disamping unsur luar yang berasal dari lingkungan sekitar, seperti buku, alat belajar lainnya, media, dan lingkungan belajar. Kita dapat mengkarakterisasi elemen-elemen ini sebagai berikut:



Dari uraian diatas maka dilihat kerangka berpikir sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana pernyataan rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat. Hipotesis juga dapat dilihat sebagai jawaban yang empiris dengan data yang sesuai dengan fakta-fakta di lapangan, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis statistik pada penelitian adalah:

1. H_{01} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik di MA Imam Adil Raja Ampat.
 H_{a1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar peserta didik MA Imam Adil Raja Ampat.
2. H_{02} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MA Imam Adil Raja Ampat.
 H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik MA Imam Adil Raja Ampat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana data-data hasil penelitian disajikan berupa angka dan dilakukan analisis dengan memakai statistik dan dideskripsikan secara sistematis. Menurut Siyoto & Sodik penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada analisis data berupa angka, mulai dari pengumpulan data yang nantinya dilakukan analisis sesuai metode statistik. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi dan gambaran fenomena tentang sifat populasi secara metodis dan tepat.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi Bahasa Indonesia siswa MA Imam Adil Raja Ampat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Kegunaan analisis regresi linear berganda ini untuk mengukur efek lebih dari 2 variabel independen pada variabel tunggal yang diukur.

B. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Kab. Raja Ampat yang berlokasi di Kempera Kompleks Perum 100 Kelurahan Bonwair Kecamatan Waisai Kota Kab. Raja Ampat Kode Pos 98482.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Margono mengartikan populasi merupakan seluh objek penelitian sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik yang bisa berupa manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, fenomena-fenomena dan nilai tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Imam Adil Raja Ampat yang secara keseluruhan berjumlah 42 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

2. Sampel

Menurut Husain & Purnomo sampel yakni beberapa bagian dari populasi yang dipilih dengan memakai teknik penarikan sampling. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subjek penelitian <100 subjek, maka sebaiknya digunakan secara keseluruhan sehingga penelitiannya dikatakan sebagai penelitian populasi. Namun, apabila > 100 subjek, maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25%. Peneliti menggunakan teknik total sampling pada penelitian ini. Sugiyono menjelaskan bahwa total sampling yakni teknik menentukan sampel yang mana semua anggota sampel dijadikan sebagai sampel penelitian. Maka penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh siswa MA Imam Adil Raja Ampat yakni 42 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya:

1. Metode Kuisisioner

Metode kuisisioner yakni cara pengumpulan data dengan membagikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisisioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara tertulis untuk memperoleh fakta terkait minat baca dan ketersediaan sumber belajar. Variabel-variabel penelitian dijabarkan kedalam indikator-indikator yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pernyataan kuisisioner yang harus dijawab oleh responden dengan memberikan tanda centang (v) pada kuisisioner minat baca dan tanda silang (x) pada kuisisioner ketersediaan sumber belajar pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

2. Metode Dokumentasi

Tujuan dari metode ini adalah mendapatkan data terkait hasil prestasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa MA Imam Adil Raja Ampat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun ajaran 2023/2024, profil sekolah, foto, dan dokumen pendukung lainnya.

E. Instrument Penelitian

Ibnu Hajar berasumsi bahwa instrumen penelitian yakni alat ukur untuk memperoleh fakta kuantitatif secara objektif mengenai variasi karakteristik variabel. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan alat ukur untuk menaksir variabel dalam mengumpulkan data yang terstruktur. Peneliti menggunakan alat pendukung untuk mengumpulkan data berupa kuisisioner dan dokumentasi.

1. Kuisisioner (*angket*)

Kuisisioner ialah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis berisi variabel yang akan diukur yang disebarakan kepada responden untuk dijawab. Dalam pengumpulan data dilapangan peneliti menggunakan kuisisioner untuk mencari tahu terkait minat baca dan ketersediaan sumber belajar. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner dikembangkan dari indikator sesuai dengan teori yang relevan dengan tiap-tiap variabel penelitian. Skala pengukuran instrumen yang digunakan peneliti yakni skala likert, sebagaimana dijelaskan dalam buku Hardani, Dkk bahwa skala likert adalah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tentang perilaku, argumen dan tanggapan responden terhadap objek yang diteliti.

Pemanfaatan angket diharapkan mampu memberikan kemudahan responden ketika menjawab kuisisioner, karena hanya memberikan tanda centang (v) pada angket minat baca dan tanda silang (x) pada angket ketersediaan sumber belajar yang telah disediakan. Peneliti memberikan kriteria pada jawaban yang dipilih melalui skala likert, mulai dari tingkatan yang sangat positif hingga sangat negatif. Jawaban untuk setiap butir pernyataan dan skor untuk setiap jawaban pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skor skala Liker Angket

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen dikatakan baik apabila memenuhi dua syarat penting yakni valid dan reliabel. Agar dapat dipercaya serta diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, maka instrumen harus di uji validitas dan reliabilitasnya. Oleh sebab itu, sebelum instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian, maka harus diuji pada sampel lain yang tidak akan digunakan sebagai sampel penelitian.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan nilai PTS genap siswa MA Imam Adil Raja Ampat tahun ajaran 2023/2024 untuk memperoleh data terkait hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung tentang penelitian, seperti dokumen terkait profil sekolah dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstrakan, dan pengorganisasian data secara sistematis dan masuk akal agar selaras dengan tujuan penelitian, dengan menggunakan tabel sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman terhadap data penelitian. Data penelitian dalam setiap tabel dianalisis dan dijelaskan dalam gaya naratif, yang mengarah pada kesimpulan. Penelitian ini mencakup tiga variabel: satu variabel bebas, yang meliputi minat baca dan

ketersediaan bahan belajar, dan satu variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa. Pendekatan analisis data berikut digunakan untuk pemeriksaan ini:

1. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas konstruk untuk menilai validitas instrumen penelitian. Menurut Sugiyono, (2011:125) “Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (Judgement expert).” Individu yang dimaksud adalah supervisor. Setelah menyelesaikan validasi isi dari ahli, lanjutkan dengan uji coba instrumen. Setelah tabulasi data uji coba, validitas konstruk dinilai dengan analisis item, khususnya dengan mengaitkan nilai setiap item pertanyaan dengan skor keseluruhan dengan menggunakan metode Product Moment.

Menurut Sugiyono (2010:173) rumus Product moment adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rumus Product Moment

$$r_{ry} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{n \{ \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2 \} \{ n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2 \}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

r_{xy} : korelasi antara nilai tiap butir dengan skor total
xi : nilai tiap butir pertanyaan

yi : nilai skor total

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2002:173) “Instrumen yang reliable berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.” Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dinilai dengan konsistensi internal, yang dicapai dengan memberikan instrumen satu kali dan kemudian menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan metodologi tertentu. Reliabilitas instrumen dinilai dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, karena skor instrumen mencakup rentang nilai. Skor jawaban berkisar antara 1 hingga 5.

Menurut Suharismi, (2002:171) Rumus Alfa Crobach adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumus Alfa Crobach

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} :Koefisien reliabilitas instrument
- k :Banyaknya item dalam instrument
- $\sum \sigma^2$:Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 :Varian total

Dalam mengevaluasi validitas dan reliabilitas kuesioner motivasi, peneliti menggunakan program SPSS versi 2.5. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, nilainya dibandingkan dengan nilai kritis untuk tingkat kesalahan 5% atau 1%. Dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dan layak digunakan untuk tujuan penelitian.

Untuk menginterpretasikan nilai dari instrumen, peneliti menggunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto, (2008:75) sebagai berikut:

Tabel 3.4. Interpretasi nilai r

Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat Kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.60	Cukup Kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat Rendah

3. Uji Normalitas

Statistik parametrik untuk pengujian hipotesis membutuhkan data variabel yang terdistribusi dengan baik sebagai persyaratan. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis data, normalitas data harus dinilai. Penilaian ini dilakukan terhadap data yang berkaitan dengan karakteristik minat baca dan aksesibilitas materi pendidikan. Normalitas data dinilai dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov one sampel.

4. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dalam model regresi linier berganda digunakan untuk menilai kuatnya korelasi di antara variabel-variabel independen. Korelasi yang kuat di antara variabel independen akan mengganggu hubungan antar variabel. Nilai ini dilihat dari nilai tolerance (α) dan Variance Inflation Factor (VIF). Rocmat Aldy (2016:83) mengemukakan bahwa syarat untuk menilai adanya multikolinieritas

adalah nilai tolerance (α) lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, dalam kondisi ini analisis regresi dapat dilanjutkan karena tidak terjadi multikolinieritas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Pendekatan ini digunakan oleh peneliti ketika regresi linier berganda dilakukan dengan minimal dua variabel independen.⁸⁵ Penelitian ini mencakup dua variabel independen: ketersediaan materi pembelajaran (X1) dan motivasi belajar (X2). Melakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar IPS (Y), pada taraf signifikansi 0,05. Berikut adalah rumus analisis regresi linier: $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y' :Variabel Dependen (Hasil Belajar IPS)

X1 :Variabel Independen (Ketersediaan Sumber Belajar) X2 :Variabel
Independen (Minat Belajar)

a :Konstanta (nilai Y' apabila X1,X2...Xn=0)

b :Koefisien Regresi (Nilai Peningkatan ataupun Penurunan)

e :Error (Variabel Lain yang Mempengaruhi)

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yakni uji statistika untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independent terhadap variabel dependent. Tujuan uji t pada penelitian ini untuk melihat pengaruh minat baca (X1) terhadap pretasi belajar dan ketersediaan sumber (X2) belajar terhadap prestasi belajar. Berikut adalah rumus Uji t:

Tabel 3.5. Rumus uji t

$$t = \frac{\sqrt{r \cdot n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Agar memudahkan tahap analisis data yang sudah terkumpul, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS 25 for windows.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berguna untuk mengetahui secara simultan pengaruh vaaribel independent. Berikut adalah rumus uji F untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi berganda:

Tabel 3.6. Rumus Uji F

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefensi Korelasi Berganda

K : Jumlah Independet

N : Jumlah Anggota Sampel

Namun, untuk memudahkan tahap analisis data yang sudah terkumpul, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Angket Minat Baca

Tabel 4.1. Hasil Angket Minat Baca

No.	Nama Siswa	Hasil Angket	KELAS
1.	Erna wati wauyai	62	X
2.	Erni yanti Wauyai	59	X
3.	Fitri Ramadani A. Az	56	X
4.	Halima Gusti	58	X
5.	Mastia Sanusi	60	X
6.	Muh. Fahri Kasyan	63	X
7.	Rizka Amalia fajri	64	X
8.	Rizki Apriyanto	65	X
9.	Tawakal Gunawan	63	X
10.	Aklani Rahmullah	62	X
11.	Dinda Ayu Febrianti	57	XI
12.	Feniza Rahmawati	55	XI
13.	Fira Juita Paknawan	59	XI
14.	Fitrah Hadiba Rumka	57	XI
15.	Jumadil Muna	58	XI
16.	Muh. Albara Soltief	55	XI

17.	Muh. Aksan Umkabu	56	XI
18.	Muh. Ganesha Arfan	58	XI
19.	Nuraini Yusuf	57	XI
20.	Rahmat Fatur	55	XI
21.	Retno Wulansari	56	XI
22.	Sahjian Sahlan	60	XI
23.	Syafil Garaia Gramat	62	XI
24.	Siti Hajar Tenu	62	XI
25.	Akbar Nuhuyanan	62	XI
26.	Zainab Nuhuyanan	60	XI
27.	Ade Tri Cahya Djumat	68	XII
28.	Ahmad Hilmi Ryana	67	XII
29.	Amaludin	65	XII
30.	Amanda Anwar	69	XII
31.	Ananda Putri	64	XII
32.	Fahriani Banlol	64	XII
33.	Faris Djouhar Djumat	65	XII
34.	Ferdy Ardiansyah	63	XII
35.	Irma Jufri	63	XII
36.	Muh. Hatta Wihel	60	XII
37.	Muh. Ilham Umbalak	63	XII
38.	Nasarudin Soltief	61	XII

39.	Najwa sa' diah kastel	62	XII
40.	Syafie Wainsaf	59	XII
41.	Yusuf Darmawan	57	XII
42.	Zulkifli Aditiya	61	XII

Tabel 4.2. Statistics Deskripsi Hasil Angket Minat Baca

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		60,76
Std. Error of Mean		,559
Median		61,00
Mode		62
Std. Deviation		3,621
Variance		13,113
Skewness		,209
Std. Error of Skewness		,365
Kurtosis		-,579
Std. Error of Kurtosis		,717
Range		14
Minimum		55
Maximum		69
Sum		2552

Hasil perhitungan statistik deskriptif Ketersediaan Sumber Belajar didapatkan bahwa jumlah (N) menjelaskan bahwa data yang dihitung valid = 42; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (mean) menjelaskan rata – rata data yang diolah = 60,76; median menjelaskan bilangan yang membagi distribusi data menjadi dua sama besar = 61,00; modus (Mode) adalah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data tertentu = 62; standar deviasi (standard deviation) yaitu akar dari

jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu = 3,621; varian (variance) menjelaskan besarnya variasi (variasi adalah standar deviasi dikuadratkan) = 13,113; kemencengan (Skewness) menunjukkan perubahan distribusi data secara horizontal (kurvanya menceng ke kiri atau ke kanan), disebut juga ketidaksimetrisan, sebuah distribusi dikatakan simetris apabila nilai – nilainya tersebar merata disekitar nilai rata-ratanya. Suatu skewness bernilai 0 berarti terbentuk simetris, jika skewness < -1 maka condong ke kiri dan jika > 0 maka cenderung condong ke kanan, disini diperoleh nilai = 0.209; Std. Error of Skewness = 0,365; keruncingan (Kurtosis) menjelaskan ukuran untuk mengukur keruncingan distribusi data atau perubahan distribusi data secara vertikal (kurvanya cenderung runcing ke atas atau membesar di bawah); Std. Error of Kurtosis = 0,579, jangkauan (range) menunjukkan selisih antara data terbesar dikurangi data terkecil = 14; skor minimum = 55; skor maksimal= 69; dan jumlah skor (Sum) = 2552

Distribusi angket yang berisi 15 pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5 disebarakan kepada 42 Responden. Untuk data variabel Ketersedian sumber belajar secara kuantitatif diperoleh skor minimal 55 dan skor maksimal adalah 69. Selanjutnya untuk menentukan interval pada panjang kelas interval, maka dilakukan perhitungan menggunakan SPSS. Adapun hasil perhitungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Minat Baca

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
55-59	16	38.2%	Kurang
60-63	17	40.5%	Cukup
64-69	9	21.4%	Baik
74-79	16	38%	Sangat Baik

2. Hasil Angket Ketersediaan Sumber Belajar

Tabel 4.4. Hasil Angket Ketersediaan Sumber Belajar

No.	Nama Siswa	Hasil Angket	KELAS
1.	Erna wati wauyai	74	X
2.	Erni yanti Wauyai	68	X
3.	Fitri Ramadani A. Az	68	X
4.	Halima Gusti	70	X
5.	Mastia Sanusi	70	X
6.	Muh. Fahri Kasyan	78	X
7.	Rizka Amalia fajri	73	X
8.	Rizki Apriyanto	74	X
9.	Tawakal Gunawan	79	X
10.	Aklani Rahmullah	77	X
11.	Dinda Ayu Febrianti	67	XI
12.	Feniza Rahmawati	66	XI

13	Fira Juita Paknawan	70	XI
14.	Fitrah Hadiba Rumka	57	XI
15.	Jumadil Muna	67	XI
16.	Muh. Albara Soltief	61	XI
17.	Muh. Aksan Umkabu	62	XI
18.	Muh. Ganesha Arfan	74	XI
19.	Nuraini Yusuf	76	XI
20.	Rahmat Fatur	74	XI
21.	Retno Wulansari	75	XI
22.	Sahjian Sahlan	74	XI
23.	Syafil Garaia Gramat	76	XI
24.	Siti Hajar Tenu	76	XI
25.	Akbar Nuhuyanan	76	XI
26.	Zainab Nuhuyanan	79	XI
27.	Ade Tri Cahya Djumat	74	XII
28.	Ahmad Hilmi Ryana	72	XII
29.	Amaludin	73	XII
30.	Amanda Anwar	75	XII
31.	Ananda Putri	70	XII
32.	Fahriani Banlol	63	XII
33.	Faris Djouhar Djumat	69	XII
34.	Ferdy Ardiansyah	71	XII

35.	Irma Jufri	70	XII
36.	Muh. Hatta Wihel	67	XII
37.	Muh. Ilham Umbalak	69	XII
38.	Nasarudin Soltief	67	XII
39.	Najwa sa'diah kastel	66	XII
40.	Syafie Wainsaf	70	XII
41.	Yusuf Darmawan	67	XII
42.	Zulkifli Aditiya	69	XII

Tabel 4.5. Statistics Deskripsi Hasil Angket
Ketersediaan Sumber Belajar

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		71,69
Std. Error of Mean		,784
Median		73,00
Mode		74
Std. Deviation		5,082
Variance		25,829
Skewness		-,853
Std. Error of Skewness		,365
Kurtosis		,613
Std. Error of Kurtosis		,717
Range		22
Minimum		57
Maximum		79
Sum		3011

Hasil perhitungan statistik deskriptif Ketersediaan Sumber Belajar didapatkan bahwa jumlah (N) menjelaskan bahwa data yang dihitung valid = 42; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (mean) menjelaskan rata – rata data yang diolah = 71,69; median menjelaskan bilangan yang membagi distribusi data menjadi dua sama besar = 73,00; modus (Mode) adalah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data tertentu = 74; standar deviasi (standard deviation) yaitu akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu = 5,082; varian (variance) menjelaskan besarnya variasi (variasi adalah standar deviasi dikuadratkan) = 25,829; kemencengan (Skewness) menunjukkan perubahan distribusi data secara horizontal (kurvanya menceng ke kiri atau ke kanan), disebut juga ketidaksimetrisan, sebuah distribusi dikatakan simetris apabila nilai – nilainya tersebar merata disekitar nilai rata-ratanya. Suatu skewness bernilai 0 berarti terbentuk simetris, jika skewness < -1 maka condong ke kiri dan jika > 0 maka cenderung condong ke kanan, disini diperoleh nilai = 0,857; Std. Error of Skewness = 0,613; keruncingan (Kurtosis) menjelaskan ukuran untuk mengukur keruncingan distribusi data atau perubahan distribusi data secara vertikal (kurvanya cenderung runcing ke atas atau membesar di bawah); Std. Error of Kurtosis = 0,717, jangkauan (range) menunjukkan selisih antara data terbesar dikurangi data terkecil = 22; skor minimum = 57; skor maksimal= 79; dan jumlah skor (Sum) = 3011.

Distribusi angket yang berisi 20 pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5 disebarkan kepada 42 Responden. Untuk

data variabel Ketersediaan sumber belajar secara kuantitatif diperoleh skor minimal 57 dan skor maksimal adalah 79. Selanjutnya untuk menentukan interval pada panjang kelas interval, maka dilakukan perhitungan menggunakan SPSS. Adapun hasil perhitungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sumber Belajar

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
57-62	3	7.2%	Kurang
63-67	8	19.1%	Cukup
68-73	15	31.%	Baik
74-79	16	38%	Sangat Baik

3. Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.7. Hasil Nilai Ulangan Bahasa Indonesia

No.	Nama Siswa	Hasil Angket	KELAS
1.	Erna wati wauyai	84	X
2.	Erni yanti Wauyai	82	X
3.	Fitri Ramadani A. Az	82	X
4.	Halima Gusti	80	X
5.	Mastia Sanusi	84	X
6.	Muh. Fahri Kasyan	84	X
7.	Rizka Amalia fajri	83	X
8.	Rizki Apriyanto	80	X
9.	Tawakal Gunawan	85	X
10.	Aklani Rahmullah	79	X

11.	Dinda Ayu Febrianti	85	XI
12.	Feniza Rahmawati	70	XI
13.	Fira Juita Paknawan	88	XI
14.	Fitrah Hadiba Rumka	70	XI
15.	Jumadil Muna	88	XI
16.	Muh. Albara Soltief	88	XI
17.	Muh. Aksan Umkabu	70	XI
18.	Muh. Ganesha Arfan	70	XI
19.	Nuraini Yusuf	80	XI
20.	Rahmat Fatur	72	XI
21.	Retno Wulansari	70	XI
22.	Sahjian Sahlan	75	XI
23.	Syafil Garaia Gramat	75	XI
24.	Siti Hajar Tenu	70	XI
25.	Akbar Nuhuyanan	70	XI
26.	Zainab Nuhuyanan	75	XI
27.	Ade Tri Cahya Djumat	80	XII
28.	Ahmad Hilmi Ryana	85	XII
29.	Amaludin	76	XII
30.	Amanda Anwar	70	XII
31.	Ananda Putri	88	XII
32.	Fahriani Banlol	88	XII
33.	Faris Djouhar Djumat	70	XII
34.	Ferdy Ardiansyah	70	XII

35.	Irma Jufri	80	XII
36.	Muh. Hatta Wihel	72	XII
37.	Muh. Ilham Umbalak	70	XII
38.	Nasarudin Soltief	75	XII
39.	Najwa sa'diah kastel	75	XII
40.	Syafie Wainsaf	70	XII
41.	Yusuf Darmawan	70	XII
42.	Zulkifli Aditiya	70	XII

Tabel 4.8. Statistics Deskripsi Hasil Belajar

N	Valid	42
	Missing	0
Mean		77,33
Std. Error of Mean		1,031
Median		75,50
Mode		70
Std. Deviation		6,683
Variance		44,667
Skewness		,249
Std. Error of Skewness		,365
Kurtosis		1,456
Std. Error of Kurtosis		,717
Range		18
Minimum		70
Maximum		88
Sum		3248

Hasil perhitungan statistik deskriptif Hasil Belajar didapatkan bahwa jumlah (N) menjelaskan bahwa data yang dihitung valid = 42; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (mean) menjelaskan rata – rata data yang diolah = 77,33;

median menjelaskan bilangan yang membagi distribusi data menjadi dua sama besar = 75,50; modus (Mode) adalah data yang paling sering muncul dalam sekelompok data tertentu = 70; standar deviasi (standard deviation) yaitu akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu = 6,683; varian (variance) menjelaskan besarnya variasi (variasi adalah standar deviasi dikuadratkan) = 44,667; kemencengan (Skewness) menunjukkan perubahan distribusi data secara horizontal (kurvanya menceng ke kiri atau ke kanan), disebut juga ketidaksimetrisan, sebuah distribusi dikatakan simetris apabila nilai – nilainya tersebar merata disekitar nilai rata– ratanya. Suatu skewness bernilai 0 berarti terbentuk simetris, jika skewness < -1 maka condong ke kiri dan jika > 0 maka cenderung condong ke kanan, disini diperoleh nilai = 0.249; Std. Error of Skewness = 0,365; keruncingan (Kurtosis) menjelaskan ukuran untuk mengukur keruncingan distribusi data atau perubahan distribusi data secara vertikal (kurvanya cenderung runcing ke atas atau membesar di bawah); Std. Error of Kurtosis = 0,365, jangkauan (range) menunjukkan selisih antara data terbesar dikurangi data terkecil = 18; skor minimum = 70; skor maksimal= 88; dan jumlah skor (Sum) = 3248.

Selain itu, hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan Peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dikategorikan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi KKM

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
0-64	0	0%	Kurang

64-77	22	52.4%	Cukup
78-88	20	47.6%	Baik
89-100	0	0	Sangat Baik

4. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, kemudian membandingkan r hitung dari setiap item pertanyaan dengan r table dengan $n = 42$ dengan tarif signifikan (α) = 0,05 atau 5% (0.3044) dengan asumsi jika r - hitung $>$ r -table maka item tersebut adalah valid.

1) Uji Validitas Angket Minat Baca

Tabel 4.10. Output Hasil Uji Valiasi Minat Baca

Soal Nomor Ke -	Nilai r - hitung	Nilai r - Tabel (5%)	Ket
1	0,4348	0.3044	VALID
2	0,4348	0.3044	VALID
3	0,4558	'0.3044	VALID
4	0,4558	'0.3044	VALID
5	0,5668	'0.3044	VALID
6	0,4787	'0.3044	VALID
7	0,7158	'0.3044	VALID
8	0,4754	'0.3044	VALID
9	0,4853	'0.3044	VALID
10	0,4145	'0.3044	VALID
11	0,4042	'0.3044	VALID
12	0,5620	'0.3044	VALID

13	0,3738	'0.3044	VALID
14	0,6011	'0.3044	VALID
15	0,3247	'0.3044	VALID

Setelah di uji menggunakan bantuan SPSS ditemukan bahwa nilai r hitung > r tabel (0.3286 > 0.3044). Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa soal-soal yang terdapat pada instrument tes yang di distribusikan kepada 42 responden adalah valid. sehingga dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu uji reabilitas tes.

2) Uji Validitas Ketersediaan Sumber Belajar

Tabel 4.11 Output Hasil Uji Valiasi Ketersediaan Sumber Belajar

Soal Nomor Ke	Nilai r – hitung	Nilai r- tabel	Keputusan
1	0,3286	0.3044	VALID
2	0,4965	'0.3044	VALID
3	0,3165	'0.3044	VALID
4	0,5667	'0.3044	VALID
5	0,49652	'0.3044	VALID
6	0,5577	'0.3044	VALID
7	0,6497	'0.3044	VALID
8	0,9721	'0.3044	VALID
9	0,6012	'0.3044	VALID
10	0,6581	'0.3044	VALID
11	0,4762	'0.3044	VALID
12	0,5728	'0.3044	VALID
13	0,5842	'0.3044	VALID
14	0,7081	'0.3044	VALID

15	0,4965	'0.3044	VALID
16	0,4448	'0.3044	VALID
17	0,5728	'0.3044	VALID
18	0,2766	'0.3044	VALID
19	0,6012	'0.3044	VALID
20	0,5667	'0.3044	VALID

Setelah di uji menggunakan bantuan SPSS ditemukan bahwa nilai r hitung $> r$ tabel ($0.3286 > 0.3044$). Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa soal-soal yang terdapat pada instrument tes yang di distribusikan kepada 42 responden adalah valid. sehingga dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu uji reabilitas tes.

b. Uji Reabilitas

Menurut hengky (2003:46) Uji reabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kusioner dalam mengukur variabel. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur sehingga alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

1) Reabilitas Angket Minat Baca

Pada uji reabilitas Angket Minat Baca Siswa terdiri dari langkah-langkah yang dilakukan seperti menguji reabilitas angket dengan bantuan SPSS. Adapun hasil reabilitas tes sebagai berikut:

Tabel 4.12. Reliability Statistics Minat Baca

Cronbach's Alpha	N of Items
,999	15

Dari hasil uji reabilitas Instrument Tes di atas dapat diketahui bahwa n item yang dianalisis berjumlah 42 item. Kemudian nilai alpha diperoleh sebesar 0.999 sedangkan nilai r hitung pada sigfikan 0,05 dengan jumlah data 30, di dapat sebesar 0.304 (lihat pada lampiran tabel r). karena nilai 0.999 lebih besar dari 0.304 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal pada instrument tes tersebut adalah reliabel.

2) Reabilitas Angket Ketesedian Sumber Belajar

Dalam pengujian reabilitas ini peneliti menggunakan koefesien korelasi alpha (Cronbach's Alpha) menggunakan SPSS 25 uji signifikasi dilakukan pada tahaf signifikan 0.05. artinya instrument dikatakan reliabel jika bilai alpha > dari r kritis product moment. Reabilitas angket motivasi belajar akidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Reliability Statistics Ketersediaan Sumber Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	20

Dari hasil uji reabilitas Angket motivasi di atas dapat diketahui bahwa n item yang dianalisis 20 item. Kemudian nilai alpha diperoleh sebesar 1.000 sedangkan nilai r hitung pada sigfikan 0,05 dengan jumlah data 42, di dapat sebesar 0.304 (lihat pada lampiran tabel r). karena nilai 1.000 lebih besar dari 0.304 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal pada instrument penelitian tersebut reliabel.

5. Uji Asumsi Dasar

Sebelum menganalisis data, normalitas dan homogenitas data harus diukur terlebih dahulu agar lebih jelas data tersebut normal dan homogeny. Untuk mengukur normalitas penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sedangkan untuk mengukur homogenitas penulis menggunakan One Way ANOVA dengan SPSS 25.

a. Uji Normalitas Data

Dalam menganalisis normalitas nilai variabel digunakan uji one sampel kolmogrov-Smirnov. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan yakni:

- 1) Jika nilai Signifikansi > 0.05 maka nilai berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Signifikansi < 0.05 maka nilai tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas sebaran dengan menggunakan computer paket SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Baca	,110	42	,200	,967	42	,255
SumberBelajar	,115	42	,017	,941	42	,325

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya nilai signifikan dari Minat Baca adalah $0.225 > 0.005$ yang distribusikan adalah normal. Sementara itu, untuk

nilai signifikansi ketersediaan sumber Belajar adalah $0.320 > 0.005$ hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah Uji Kesamaan Varians. Analisa perbandingan yang digunakan adalah One-Way Anova paket SPSS 25. Adapun Dasar Pengambilan keputusan dari Uji Homogenitas yakni:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka dikatakan bahwa varian nilai tersebut dinyatakan homogen
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka dikatakan bahwa varian nilai tersebut dinyatakan tidak homogen.

Hasil Uji Homogenitas sebaran data variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MinatBaca	1,822	7	31	,118
SumberBelajar	577	7	31	,769

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil deskripsi Tes of Homogenety of Variances diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari sig 0.005. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data untuk variabel Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Baca yang diambil dari populasi adalah homogen.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinier, maka digunakan nilai Toleransi atau nilai VIF (Variance Inflation Factor). Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika VIF lebih besar dari 0.05, maka multikolinieritas dapat dianggap signifikansi secara statistik.
- 2) Jika VIF lebih kecil dari 0.05, maka multikolinieritas dapat dianggap tidak signifikansi secara statistik.

Adapun hasil Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	78,953	11,562		6,828	,000		
Minat Baca	,109	,215	,097	,510	,613	,699	1,430
Ket. Sumber Belajr	,027	,153	,034	,177	,860	,699	1,430

Tabel diatas menunjukkan nilai VIF untuk variabel Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Baca sama-sama 1.430 sedangkan nilai Tolerancinya sebesar 0.699. karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 0.005. maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas tersebut. Berdasarkan syarat Asumsi klasik Regresi linier. Maka model regresi linier

yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas. Dengan demikian, model di atas telah terbebas dari adanya multikolinieritas.

6. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan Hasil perhitungan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.17. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78,953	11,562		6,828	,000
MinatBaca	,109	,215	,097	,510	,613
SumberBelajar	,027	,153	,034	,177	,860

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil regresi persamaan linier adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Kostanta $a = 78.953$ jika variabel ketersediaan sumber belajar dan minat baca tidak dimasukkan dalam penelitian maka hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat masih meningkat 78.953.

- b) Nilai Koefisien $b_1 = 0.027$ artinya jika variabel ketersediaan sumber belajar ditingkatkan lebih baik lagi maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.027% dengan asumsi variabel independent yang beih konstan.
- c) Nilai Koefisiensi $b_2 = 0.109$ artinya jika variabel minat baca ditingkatkan lebih baik lagi maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.109% dengan asumsi variabel independent yang beih konstan.

7. Uji t (uji Hipotesis)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisiensi regresi dan Kostanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/ model seperti linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Tabel 4.18 Ouput Uji Hipotesis I dan II Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78,279	10,785		7,258	,000
1 MinatBaca	,089	,177	,079	,500	,620
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82,538	9,099		9,071	,000
1 SumberBelajar	,016	,127	,020	,124	,902

Dari tabel output Coefficients regresi di atas diketahui bahwa nilai t-hitung > t-tabel ($7.258 > 1.304$) dan nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, karena hasil t hitung lebih besar dari t tabel maka hal ini berarti bahwa Minat baca dapat meningkatkan hasil belajar pada Peserta didik. Sedangkan Ketersediaan sumber Belajar dapat meningkatkan hasil belajar pada Peserta didik. hal ini dapat dilihat dari tabel output Coefficients regresi di atas diketahui bahwa nilai t-hitung > t-tabel ($9.071 > 1.304$) dan nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

8. Uji F

Tabel 4.19 ANOVA^a (Hipotesis I)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,262	1	,262	,510	,000 ^b
Residual	679,071	40	16,977		
Total	679,333	41			

Tabel 4.20 ANOVA^a (Hipotesis II)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,226	1	4,226	,250	,620 ^b
Residual	675,107	40	16,878		
Total	679,333	41			

Dari tabel 4.10 Anova regresi di atas dapat dilihat uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) hasil yang diperoleh adalah F hitung lebih besar dari F tabel ($0.510 > 0.304$) nilai signifikan < dari nilai 0.05 maka ini berarti bahwa pada uji hipotesis 1 H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara itu, pada tabel 4.11 dapat dilihat

uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) hasil yang diperoleh adalah F hitung lebih besar dari F_{tabel} ($0.250 > 0.304$) nilai signifikan $<$ dari nilai 0.05 maka ini berarti bahwa pada uji hipotesis 1 H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis 1 yaitu sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 dan di terima H_a bila f hitung $<$ f tabel 5%
- 2) Tolak H_0 dan di tolak H_a bila f hitung $>$ t tabel 5%

B. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat baca terhadap Prestasi belajar peserta didik di MAS Imam Adil Raja Ampat ditemukan bahwa Hasil distribusi Frekuensi Minat baca pada tabel 4.3 ditemukan bahwa minat baca peserta didik MA. Imam Adil Raja Ampat tergolong dalam Sangat kategori Baik dengan nilai interval sebesar 74-79 dengan skor frekuensi berjumlah 16 siswa dan Prosentase sebesar 38%. Kategori Baik dengan nilai interval sebesar 64– 69 dengan Skor frekuensi berjumlah 9 Siswa dan prosentase sebesar 21.4%. Kategori Cukup Baik dengan nilai interval sebesar 60-63 dengan skor frekuensi berjumlah 17 siswa dan prosentase 40.5%. Kategori kurang dengan nilai interval sebesar 55 – 59 dengan Skor frekuensi berjumlah 16 siswa dan prosentase 38.2%

Berdasarkan hasil deskripsi data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat baca peserta didik Ma. Imam Adil Raja Ampat berada pada kategori yang Baik dan Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar hanya sebagian, seperti yang

dibuktikan melalui analisis determinasi variabel minat baca terhadap hasil belajar yang terlihat pada, kolom R Square. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,840, jika dikalikan 100%, menunjukkan bahwa pengaruh minat baca terhadap hasil belajar adalah 84%, sementara sisanya sebesar 16% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel minat baca. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmadi (2017:253) bahwa “Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar yang saling terintegrasi.” Dari hasil data yang diperoleh, diketahui bahwa peningkatan minat baca peserta didik dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi belajar peserta didik di MAS Imam Adil Raja Ampat ditemukan bahwa Hasil distribusi Frekuensi Minat baca pada tabel 4.6 ditemukan bahwa Kategori sangat baik dengan nilai interval sebesar 74-79 dengan skor frekuensi berjumlah 16 siswa dan prosentase sebesar 38%. Kategori Baik dengan nilai interval sebesar 68-73 dengan skor frekuensi berjumlah 15 siswa dan skor prosentase adalah 31%. Kategori Cukup dengan nilai interval sebesar 63-67 dengan skor frekuensi berjumlah 8 Siswa dengan siswa dan prosentase adalah 19.1%. Kategori kurang dengan nilai interval sebesar 57-62 dengan skor frekuensi berjumlah 3 siswa dan Prosentase adalah 7.2%. dari hasil deskripsi data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar Di Ma, Imam Adil Raja Ampat berada pada kategori yang Baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil, Kabupaten Raja Ampat. Sumber belajar merupakan segala hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu dalam proses pembelajaran. Menurut Musfiqon (2012:128), “sumber belajar adalah komponen penting yang digunakan sebagai sumber data atau informasi, alat peraga, dan berbagai kebutuhan lain dalam proses belajar.” Sumber belajar memiliki berbagai jenis yang luas, tidak hanya terbatas pada guru atau buku, tetapi juga bisa berupa benda-benda atau lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, keberadaan sumber belajar sangat diperlukan untuk menciptakan kegiatan belajar yang efektif serta memudahkan pemahaman peserta didik. Sumber belajar yang bervariasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah diuraikan penulis, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Raja Ampat Tahun Ajaran 2023/2024. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis pertama yang diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($7,258 > 0,3044$).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ketersediaan sumber belajar dengan hasil belajar peserta didik Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Raja Ampat Tahun Ajaran 2023/2024. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan pengujian hipotesis pertama yang diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($9,071 > 0,3044$).

B. Saran

Para pendidik, institusi pendidikan, dan cendekiawan di masa depan dapat mengambil manfaat dari berbagai rekomendasi yang diberikan oleh penulis berdasarkan penelitian dan perdebatan yang disajikan sebagai berikut:

1. Untuk membantu murid-muridnya belajar, guru dituntut untuk berkreasi dengan sumber daya yang ada di sekolah, seperti berbagai alat peraga atau

materi. Alat bantu belajar terbaik, seperti alat peraga dan bahan, bukanlah yang sulit didapat atau diburu, melainkan yang sudah tersedia di alam sekitar.

2. Sekolah diharapkan dapat melengkapi sumber belajar baik berupa Alat peraga, Buku fisik dan non fisik media pembelajaran alat proyektor serta pelatihan pada guru dan tenaga pendidik untuk menunjang proses belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2012). *Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar*. Jurnal Ilmiah DIDATIKA 2.
- Abidin Yunus. (2015) *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Reflika Aditama.
- Abu Ahmadi, Ahmad Rohani (2002) *.Pengelolaan Pengajaran,* Jakarta: Rineka Cipta,
- Alli Imron. (2007) *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Bahasa dan Metode Pengajarannya. Cet. III;* Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Asrori, Muhammad. (2007) *Psikologi pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima.
- Basri Hasan. (2010) *Paradigma Baru Sistem pembelajaran.* Bandung: Pustaka Setia
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. (2007) *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Burhan Bungin. (2005) *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* Jakarta: Kencana.
- Chaplin, J. P. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2012) *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2007) *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar.* Jakarta : Rieneka Cipta.
- Farida Rahim. (2011) *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar,* Jakarta: Bumi Aksara.
- Gagne, “*Learning by Teaching*” dalam [http:// zanikhan.multiply.com/journal/ itm/ 5399](http://zanikhan.multiply.com/journal/itm/5399). Diakses 28 Januari 2024
- Hamiyah Nur. (2014) *Strategi Belajar Mengajar di kelas.* Jakarta:Prestasi Pustakarayan.

- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Heriyanti. (2017) *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif, Universitas Indraprasata.
- Oemar, H. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Ibrahim. (2015) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jaenab Ramadani
- Khairini, Utin Heni. (2017) *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 Sui Raya*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Tanjungpura Pontianak,8.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makmun Khairani. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Margono. (2004). "Teknik Pengambilan Sampel Sampling". Diunduh pada : <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>. Pada hari jumat 1 Julii 2024 pukul 14:18 WIT.
- Moleong J Lexy. (2009) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono dan Dimyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.Cet. VII*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2010) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustaqim dan Abdul Wahib, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. (2010). *Metodologi Penelitian*, Cet. XI. Jakarta:Sinar Grafik Offset
- Nasution, S. (2013) *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksra.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Ngalim Purwanto. (2011) *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian, Cet. IV*. Jakarta : 2014
- Nuryadi, Dkk. (2017) *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Purwanto, NgaLIM. (2007) *Belajar Berhubungan Dengan Perubahan Tingkah Laku*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto, NgaLIM. (2010) *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim Farida. (2009) *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardjo,R Dkk. (2007) *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007
- Ramadhani. 2017. Efektivitas metode pembelajaran SCL (student centered learning) dan TCL (teacher centered learning) pada motivasi instrinsik & ekstrinsik mahasiswa psikologi untag surabaya angkatan tahun 2014 – 2015. *Jurnal Psikologi Indonesia* . Vol 6 No.2, 66-74
- Rusmiati. (2017) *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Ekonomi siswa MA. Al-Fattah Sumbermulyo*. Vol.1,no 1:21-36.
- Saebani Ahmad. (2008) *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Saifuddin Azwar. (2013) *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka.
- Sanjaya, Wina. (2008) *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2012) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Cet.IX*. Jakarta : Fajar Interpratama offset.
- Sanjaya, Wina. (2015) *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenada Cipta.
- Satrinawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar Cet. I*. Yogyakarta : Deepublish

- Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat. (2011). *Metodelogi Penelitian Cet. II*. Bandung : Sumpersari Indah
- Seosilo, Danny Tritjahjo. (2015). *Teori dan Pendekatan Belajar Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Siregar, Syofian. (2015). *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2013) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Cet. XI*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2010) *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiharto dkk. (2007) *Sikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006) *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Cet. IX*. Bandung : Alfabeta
- Suharsaputra Uhar. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Sujarwo, Fitra Ummaya Santi, Trisanti. (2018). *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon. (2015) *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif & Efisien*. Bandung: Angkasa.

- Tarigan H. G. (2008) *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tulus Winarsunu. (2010) *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*, Malang:UMM Pers.
- Udang Sudarsana dan Bastiono. (2014) *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- W.S. Winkel, 2009, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Dosen Expert Jugment



SURAT PERMOHONAN DOSEN *EXPERT JUDGMENT*

84

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Baidama Wainsaf
 Nim : 148820117054
 Tempat tanggal Lahir : Merauke, 24 Mei 1993
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan
 Sumber Belajar Terhadap Prestasi Siswa
 MA IMAM ADIL Raja Ampel.

Dengan ini memohon untuk di berikan dosen *expert judgment* guna kelengkapan penelitian skripsi dengan instrumen penelitian sebagai berikut.

- A. Angket Tentang Minat Baca
- B. Angket Tentang Ketersediaan Sumber Belajar.
- C.

Dosen Pembimbing *Validasi*.

Nama : Abdul Rahman Hatsama, M.Pd.
 Hombes : PBind

Aimas, 21 Juni 2024
 Pemohon.


 Siti Baidama Wainsaf
 FABI UNIMUDA SORONG
 Nim. 148820117054


<https://pbi.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Indonesia

Lampiran 2: Lembar Validasi

**LEMBAR VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdulrahman Hattama, M.Pd.
 NIP/NIDN : 1420097501
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Unit Kerja : Universitas Pendidikan Moh Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Siti Baidama Wainsaf
 NIM : 148820117054

Berupa :

- Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

Dengan judul :

Pengaruh Minat Belajar dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Siswa MA IMAM ADIL Raja Ampat

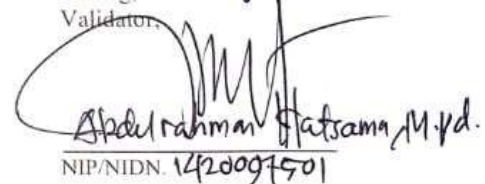
Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik (~~Baik~~/~~Cukup Baik~~*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Mengetahui,
 Ketua Prodi B.Indonesia.


Siti Fatihaturrahmah ALJumroh, M.Pd.
 NIDN. 1428079201

Sorong, 25 Juni 2024
 Validator,


Abdulrahman Hattama, M.Pd.
 NIP/NIDN. 1420097501

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pbi.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:



Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Lampiran 3: Permohonan Izin Penelitian dari Kampus



UNIMUDA
SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
 Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 116/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024

Sorong, 27 Juni 2024

Lamp. : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MA IMAM ADIL Raja Ampat
 di _____
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama	: Siti Baidama Wainsaf
NIM	: 148820117054
Semester	: XII (Dua Belas)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: " Pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi siswa MA IMAM ADIL Raja Ampat".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 17 - 24 Juli 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada

1. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
2. Dosen Pembimbing Skripsi
3. Yang bersangkutan

www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:



Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PGSD), Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari Sekolah



KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN RAJA AMPAT
YAYASAN BINA INSAN RAJA AMPAT (YASBIRA)
MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM ADIL KABUPATEN RAJA AMPAT

Alamat : Jln. Kemenpera Perum 100 Distrik Waisai Kota Raja Ampat/e-mail:: madrasah.aliyah@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 351/B/IMAD/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Raja Ampat :

Nama : **SITI RAMADANI WAINSAF, M.Pd**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Nama Sekolah : MA Imam Adil Kab Raja Ampat

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa/I atas nama:

Nama : **Siti Baidama Wainsaf**
 NIM : 148820117054
 Jurusan/Prodi : **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**
Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga
 Asal Kampus : Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)
 Sorong
 Judul Penelitian : ***“Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Prestasi Belajar siswa di MA Imam Adil Kab. Raja Ampat***

Dengan ini memberi izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Kab. Raja Ampat mulai pada tanggal 17 – 24 Juli Ta. Ajaran 2023/2024

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Waisai, 08 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Madrasah

SITI RAMADANI WAINSAF, M.Pd



Lampiran 5: Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN RAJA AMPAT

YAYASAN BINA INSAN RAJA AMPAT (YASBIRA)

MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM ADIL KABUPATEN RAJA AMPAT

Alamat :Jln.Kemenpera Perum 100 Distrik Waisai Kota Raja Ampat/e-mail:: madrasah.aliyah@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor :351/B/IMAD/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Raja Ampat :

Nama : **SITI RAMADANI WAINSAF, M.Pd**

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Nama Sekolah : MA Imam Adil Kab Raja Ampat

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/I atas nama:

Nama : **Siti Baidama Wainsaf**

NIM : 148820117054

Jurusan/Prodi : **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga

Asal Kampus : Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)
Sorong

Judul Penelitian : ***“Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar terhadap Prestasi siswa di MA Imam Adil Kab. Raja Ampat***

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah (MA) Imam Adil Kab. Raja Ampat pada tanggal 17 – 24 Juli Ta. Ajaran 2023/2024

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Waisai, 26 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala Madrasah

SITI RAMADANI WAINSAF, M.Pd

Lampiran 6: Instrumen Penelitian Minat Baca

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM
ADIL KAB. RAJA AMPAT

ANGKET TENTANG MINAT BACA

A. Identitas Siswa

Nama : Erni Yanti Kayai
 Kelas : X
 Nomor Absen : 002
 Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 CS : Cukup Setuju
 TS : Tidak Setuju
 TP : Sangat Tidak Setuju

C. Item-item Angket tentang Minat Membaca

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	TP
1.	Saya membaca buku setiap hari		✓			
2.	Saya setiap hari minimal membaca satu buku pengetahuan		✓			
3.	Saya sangat antusias ketika mengikuti	✓				

	pembelajaran bahasa Indonesia					
4.	Saya merasa ada perbedaan sebelum dan sesudah membaca buku pengetahuan				✓	
5.	Saya senang jika diberi tugas untuk membaca sebuah bacaan oleh guru		✓			
6.	Saya merasa senang ketika membaca buku pengetahuan			✓		
7.	Ketika membaca buku saya memperoleh pengalaman baru			✓		
8.	Saya hanya membaca buku jika mendapat tugas dari guru			✓		
9.	Saya membaca buku karena keinginan sendiri		✓			
10.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menerangkan materi bahasa Indonesia	✓				
11.	Saya selalu mendapat nilai yang baik ketika praktek membaca		✓			
12.	Saya sering mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	✓				
13.	Saya selalu aktif bertanya kepada guru setelah membaca materi/ tugas yang diberikan dalam kelas		✓			
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru setelah membaca		✓			
15.	Saya mencari informasi tentang materi bahasa Indonesia diluar kelas untuk menambah pengetahuan	✓				

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM
ADIL KAB. RAJA AMPAT

ANGKET TENTANG MINAT BACA

A. Identitas Siswa

Nama : Jumadi muna
 Kelas : XI
 Nomor Absen : 003
 Jenis Kelamin : Laki-Laki

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 CS : Cukup Setuju
 TS : Tidak Setuju
 TP : Sangat Tidak Setuju

C. Item-item Angket tentang Minat Membaca

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	TP
1.	Saya membaca buku setiap hari		✓			
2.	Saya setiap hari minimal membaca satu buku pengetahuan		✓			
3.	Saya sangat antusias ketika mengikuti			✓		

	pembelajaran bahasa Indonesia					
4.	Saya merasa ada perbedaan sebelum dan sesudah membaca buku pengetahuan				✓	
5.	Saya senang jika diberi tugas untuk membaca sebuah bacaan oleh guru		✓			
6.	Saya merasa senang ketika membaca buku pengetahuan			✓		
7.	Ketika membaca buku saya memperoleh pengalaman baru				✓	
8.	Saya hanya membaca buku jika mendapat tugas dari guru		✓			
9.	Saya membaca buku karena keinginan sendiri			✓		
10.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menerangkan materi bahasa Indonesia	✓				
11.	Saya selalu mendapat nilai yang baik ketika praktek membaca	✓				
12.	Saya sering mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia		✓			
13.	Saya selalu aktif bertanya kepada guru setelah membaca materi/ tugas yang diberikan dalam kelas		✓			
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru setelah membaca		✓			
15.	Saya mencari informasi tentang materi bahasa Indonesia diluar kelas untuk menambah pengetahuan		✓			

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM
ADIL KAB. RAJA AMPAT

ANGKET TENTANG MINAT BACA

A. Identitas Siswa

Nama : Irma Jufri Lamaka
 Kelas : XII IPS
 Nomor Absen : 009
 Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:
 - SS : Sangat setuju
 - S : Setuju
 - CS : Cukup Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - TP : Sangat Tidak Setuju

C. Item-item Angket tentang Minat Membaca

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	TP
1.	Saya membaca buku setiap hari	✓				
2.	Saya setiap hari minimal membaca satu buku pengetahuan	✓				
3.	Saya sangat antusias ketika mengikuti		?	3		

	pembelajaran bahasa Indonesia					
4.	Saya merasa ada perbedaan sebelum dan sesudah membaca buku pengetahuan			✓		
5.	Saya senang jika diberi tugas untuk membaca sebuah bacaan oleh guru	✓				
6.	Saya merasa senang ketika membaca buku pengetahuan	✓				
7.	Ketika membaca buku saya memperoleh pengalaman baru		✓			
8.	Saya hanya membaca buku jika mendapat tugas dari guru		✓			
9.	Saya membaca buku karena keinginan sendiri		✓			
10.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru menerangkan materi bahasa Indonesia		✓			
11.	Saya selalu mendapat nilai yang baik ketika praktek membaca		✓			
12.	Saya sering mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	✓				
13.	Saya selalu aktif bertanya kepada guru setelah membaca materi/ tugas yang diberikan dalam kelas		✓			
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru setelah membaca		✓			
15.	Saya mencari informasi tentang materi bahasa Indonesia diluar kelas untuk menambah pengetahuan		✓			

Lampiran 7: Instrumen Penelitian Ketersediaan Sumber Belajar

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM
ADIL KAB. RAJA AMPAT

ANGKET TENTANG KETERSEDIAN SUMBER BELAJAR

A. Identitas Siswa

Nama : Erni Yanti Wauyai
 Kelas : X
 Nomor Absen : 002
 Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 CS : Cukup Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

C. Item-item Angket tentang Ketersediaan Sumber Belajar

1. Guru hadir tepat waktu pada saat proses pembelajaran akan dimulai
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

2. Jumlah guru Bahasa Indonesia Lebih dari 1
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Gguru Bahasa Indonesia mengajar 1 kelas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Jumlah Guru Bahasa Indonesia Memadai
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Ketika guru Bahasa Indonesia menjelaskan, guru sering menunjukkan bahwa penjelasan itu ada pada buku pelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Guru Bahasa Indonesia selalu mengajar dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Sekolah menyediakan buku paket/Modul ajar bahasa Indonesia sebagai sumber belajar
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Buku paket/Modul ajar Bahasa Indonesia yang disediakan sekolah jumlahnya memadai
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

9. Isi materi bahasa Indonesia yang digunakan kurikulum tersedia di sekolah?
- a. Sangat Setuju
 - Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Guru menguasai Materi pelajaran yang akan disampaikan
- a. Sangat Setuju
 - Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Guru mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- a. Sangat Setuju
 - Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Dalam menerangkan guru terlalu banyak membaca
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia disertai dengan contoh-contoh
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Guru Bahasa Indonesia menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS bahasa Indonesia) di Sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

16. Guru berinteraksi dengan siswa dan membuat suasana kelas tidak membosankan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Kondisi Alat peraga/ media belajar bahasa Indonesia (seperti; surat kabar, peta, radio dll) yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia cukup baik
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Alat-alat tulis (seperti; papan tulis, spidol) tersedia dengan baik
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Kursi dan meja sekolah jumlahnya mencukupi untuk kegiatan belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. Ruang kelas dalam kondisi bersih dan rapih saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM
ADIL KAB. RAJA AMPAT

ANGKET TENTANG KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR

A. Identitas Siswa

Nama : Jumadu muna
 Kelas : XI
 Nomor Absen : 003
 Jenis Kelamin : Laki-laki

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (√) pada kolom yang telah disediakan.
4. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 CS : Cukup Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

C. Item-item Angket tentang Ketersediaan Sumber Belajar

1. Guru hadir tepat waktu pada saat proses pembelajaran akan dimulai

a. Sangat Setuju	d. Tidak Setuju
<input checked="" type="checkbox"/> Setuju	e. Sangat Tidak Setuju
c. Cukup Setuju	

2. Jumlah guru Bahasa Indonesia Lebih dari 1
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Gguru Bahasa Indonesia mengajar 1 kelas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Jumlah Guru Bahasa Indonesia Memadai
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Ketika guru Bahasa Indonesia menjelaskan, guru sering menunjukkan bahwa penjelasan itu ada pada buku pelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Guru Bahasa Indonesia selalu mengajar dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Sekolah menyediakan buku paket/Modul ajar bahasa Indonesia sebagai sumber belajar
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Buku paket/Modul ajar Bahasa Indonesia yang disediakan sekolah jumlahnya memadai
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

9. Isi materi bahasa Indonesia yang digunakan kurikulum tersedia di sekolah?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Guru menguasai Materi pelajaran yang akan disampaikan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Guru mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Dalam menerangkan guru terlalu banyak membaca
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia disertai dengan contoh-contoh
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Guru Bahasa Indonesia menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS bahasa Indonesia) di Sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

16. Guru berinteraksi dengan siswa dan membuat suasana kelas tidak membosankan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Kondisi Alat peraga/ media belajar bahasa Indonesia (seperti; surat kabar, peta, radio dll) yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia cukup baik
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Alat-alat tulis (seperti; papan tulis, spidol) tersedia dengan baik
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Kursi dan meja sekolah jumlahnya mencukupi untuk kegiatan belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. Ruang kelas dalam kondisi bersih dan rapih saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM
ADIL KAB. RAJA AMPAT

ANGKET TENTANG KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR

A. Identitas Siswa

Nama : Irma Jufri Lamaka
 Kelas : XI
 Nomor Absen : 003
 Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen dan jenis kelamin anda
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Alternatif jawaban dari pernyataan tersebut menggunakan skala jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 CS : Cukup Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

C. Item-item Angket tentang Ketersediaan Sumber Belajar

1. Guru hadir tepat waktu pada saat proses pembelajaran akan dimulai
 - a. Sangat Setuju
 - Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

2. Jumlah guru Bahasa Indonesia Lebih dari 1
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Gguru Bahasa Indonesia mengajar 1 kelas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Jumlah Guru Bahasa Indonesia Memadai
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Ketika guru Bahasa Indonesia menjelaskan, guru sering menunjukkan bahwa penjelasan itu ada pada buku pelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Guru Bahasa Indonesia selalu mengajar dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Sekolah menyediakan buku paket/Modul ajar bahasa Indonesia sebagai sumber belajar
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Buku paket/Modul ajar Bahasa Indonesia yang disediakan sekolah jumlahnya memadai
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

9. Isi materi bahasa Indonesia yang digunakan kurikulum tersedia di sekolah?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Guru menguasai Materi pelajaran yang akan disampaikan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Guru mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Dalam menerangkan guru terlalu banyak membaca
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia disertai dengan contoh-contoh
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Guru Bahasa Indonesia menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS bahasa Indonesia) di Sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

16. Guru berinteraksi dengan siswa dan membuat suasana kelas tidak membosankan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
17. Kondisi Alat peraga/ media belajar bahasa Indonesia (seperti; surat kabar, peta, radio dll) yang tersedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia cukup baik
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Alat-alat tulis (seperti; papan tulis, spidol) tersedia dengan baik
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Kursi dan meja sekolah jumlahnya mencukupi untuk kegiatan belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. Ruang kelas dalam kondisi bersih dan rapih saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup Setuju
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 8 : Hasil Angket Minat Baca

Ade Tri Cahya Djumat	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	68	
Ahmad Hilmi Ryana	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	67	
Amaludin	5	5	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	65	
Amanda Anwar	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	69	
Ananda Putri	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	64	
Fahriani Barhol	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	64	
Faris Djouhar Djumat	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	65	
Ferdy Ardiansyah	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	63	
Ima Jufri	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	63	
Muh. Hatta Wirhel	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	60	
Muh. Ilham Umbalak	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63	
Nasarudin Solthief	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	61	
Najwasadiah Kastel	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	62	
Syafie Wahnsaf	5	5	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	59	
Yusuf Darmawan	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	5	5	57	
Zulkifli Aditya	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	5	5	5	5	61	
Dinda Ayu Febranti	4	4	2	2	2	4	4	2	5	3	4	5	5	4	57	
Feniiza Rahmawati	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	5	5	4	55	
Fira Juita Paknawan	4	4	5	2	2	4	3	4	3	3	4	5	5	4	59	
Fitrah Hadiba Rumka	5	5	2	2	2	4	3	3	2	3	4	5	5	4	57	
Jumadil Muna	5	5	4	2	2	4	3	3	2	4	4	5	5	4	58	
Muh. Albana Solthief	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	5	4	4	4	55	
Muh. Aksan Umkabu	5	5	3	2	2	4	3	3	2	3	3	5	5	4	56	
Muh. Ganesha Arfan	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	5	5	4	4	58	
Nuraini Yusuf	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	57	
Rahmat Fatur	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	55	
Remo Wulansari	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	56	
Sabijan Sahlän	5	5	4	2	2	3	5	3	4	4	4	5	5	4	60	
Syafli Garaia Gramat	5	5	4	2	2	3	5	3	4	4	4	5	5	4	62	
Siti Hajar Tenu	5	5	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	5	4	62	
Akbar Nuhnyanan	5	5	4	2	2	3	5	4	4	4	4	4	5	4	62	
Zainab Nuhnyanan	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60	
Erna wati wauyai	4	4	5	2	2	4	4	4	3	5	4	4	5	4	62	
Erni yanti Wauyai	4	4	5	2	2	4	3	3	4	4	5	4	5	4	59	
Fitri Ramadani A. Az	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	56	
Halima Gusti	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	5	5	5	4	58	
Mastia Sanusi	4	4	3	2	2	5	3	4	4	4	5	5	5	4	60	
Muh. Fahri Kasyan	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	63	
Rizka Amelia fajri	4	4	4	2	2	5	5	5	4	4	4	5	5	4	64	
Rizki Apriyanto	5	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	65	
Tawakal Gunawan	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	63	
Aklani Rahmullah	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	62	
Total	187	187	148	107	166	170	139	174	156	186	197	194	173	175	193	2552

Lampiran 9: Hasil Ketersediaan Sumber Belajar

Nama Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Score
Ade Tri Cahya Dumat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
Ahmad Hilmi Ryana	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
Amaludin	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	74
Amenda Amwar	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
Amenda Putri	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	72
Fahriani Banjol	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	74
Faris Djouhar Dumat	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	72
Ferdy Ardansyah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	73
Irma Jufr	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75
Muh. Hata Wihel	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	70
Muh. Ilham Umbalak	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	63
Nasrudin Solitief	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	69
Naiwa sardiah kastel	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	71
Syafie Wainsaf	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	70
Yusuf Dermawan	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	67
Zulkifri Aditya	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	69
Dinda Ayu Febrianti	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	2	4	3	4	67
Feriza Rahmawati	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	2	4	3	4	66
Fira Juita Pakawan	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	2	3	3	4	4	3	3	70
Fitrah Hadiba Rumka	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	57
Jumadli Mana	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	67
Muh. Albara Solitief	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	61
Muh. Aksem Umkaku	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	62
Muh. Ganeshia Afran	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	74
Nuraini Yusuf	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	76
Rahmat Fatur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	74
Rehno Wulansari	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	75
Sahlan Sahlan	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	74
Syafii Garaia Gramat	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
Siti Hajar Tenu	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
Akbar Nuhnyanan	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
Zainab Nuhnyanan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
Erna wati wauvai	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	74
Emi yanti Wauvai	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
Fitri Ramadani A.Az	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
Halima Gusti	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	70
Mastia sanusi	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	70
Muh. Fahri Kasyan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
Rizka Annalia fajri	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	73
Rizki Apriyanto	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	74
Tawakal Guruhwan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
Akian Rahmullah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	77
Total	161	149	161	158	149	153	142	154	156	162	162	141	139	115	149	150	141	155	156	158	3011

Lampiran 10: Rekap Hasil Nilai UAS B. Indonesia Kelas X



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN RAJA AMPAT
YAYASAN BINA INSAN RAJA AMPAT (YASBIRA)
MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM ADIL KABUPATEN RAJA AMPAT
 Alamat :Jln.Kemenpera Perum 100 Distrik Waisai Kota Raja Ampat/e-mail:: madrasah.aliyah@gmail.com



HASIL NILAI UAS BAHASA INDONESIA KELAS X

No.	NISM	NISN	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI UAS
1	131292050002230001	0066761665	AKLANI RAHMATULLAH	79
2	131292050002230002	0077876560	ERNAWATI WAUYAI	84
3	131292050002230003	0077337864	ERNIYANTI WAUYAI	82
4	131292050002230004	3078572790	FITRI RAMADANI ANDI AZIZ	82
5	131292050002230005	0059264582	HALIMA GUSTI	80
6	131292050002230006	007713580	MASTIA SANUSI	84
7	131292050002230007	0087631304	MUH. FAHRI KASYAN	84
8	131292050002230008	0089489928	RIZKA AMALIA FAJRI	83
9	131292050002230009	05794890	RIZKI APRIYANTO	80
10	131292050002230010	0089339411	TAWAKAL GUNAWAN	85

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Siti Ramadan Wainsaf, M.Pd

Waisai, 20 Juni 2024
Guru Bidang Studi

Rina, S.Pd

Lampiran 11: Rekap Hasil Nilai UAS B. Indonesia Kelas XI



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN RAJA AMPAT

YAYASAN BINA INSAN RAJA AMPAT (YASBIRA)

MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM ADIL KABUPATEN RAJA AMPAT

Alamat :Jln.Kemenpera Perum 100 Distrik Waisai Kota Raja Ampat/e-mail:: madrasah.aliyah@gmail.com



HASIL NILAI UAS BAHASA INDONESIA KELAS XI

No	NISM	Nisn	Nama	Nilai
1	131292050002220001	004786221	AMELIA SELANG	80
2	131292050002220002	0078841164	DINDA AYU FEBRIANTI	85
3	131292050002220003	0078934888	FENIZA RAHMAWATI	76
4	131292050002220004	0077617788	FIRA JUITA PAKNAWAN	70
5	131292050002220005	0075423587	HADIBA RUMKABU	88
6	131292050002220006	0077725576	JUMADIL MUNA	88
7	131292050002220007	0075974075	MUH. ALBARA SOLTIEF	70
8	131292050002220008	0079369364	MUH. AKSAN UMKABU	70
9	131292050002220009	0055729270	MUH. GANESHA ARFAN	80
10	131292050002220010	0076283249	NURAENI YUSUF	72
11	131292050002220011	3071488830	RAHMAT FATUR	70
12	131292050002220012	3077729851	RETNO WULANSARI	75
13	131292050002220013	00077774716	SAHJIAN SAHLAN	75
14	131292050002220014	0077212154	SITI HAJAR TENUN	70
15	131292050002220015	0074080422	SYAFIL G. GARAMATAN	70
16	131292050002220016	0084953429	ZAINAB NUHUYANAN	75

Kepala Madrasah



Siti Ramadani Wainsaf, M.Pd

Waisai, 20 Juni 2024
Guru Bidang Studi

Rina, S.Pd

Lampiran 12: Rekap Hasil Nilai UAS B. Indonesia Kelas XII



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN RAJA AMPAT
YAYASAN BINA INSAN RAJA AMPAT (YASBIRA)

MADRASAH ALIYAH (MA) IMAM ADIL KABUPATEN RAJA AMPAT

Alamat :Jln.Kemenpera Perum 100 Distrik Waisai Kota Raja Ampat/e-mail:: madrasah.aliyah@gmail.com



HASIL NILAI UAS BAHASA INDONESIA KELAS XII

No	NISM	Nisn	Nama	Nilai
1	131292050002210001	3056616759	ADE TRI CAHYA DJUMATI	80
2	131292050002210002	0051134031	AHMAD HILMI RIYANA	85
3	131292050002210003	0049098284	AMALUDIN	76
4	131292050002210004	0056684105	AMANDA	70
5	131292050002210005	3074111422	ANANDA PUTRI	88
6	131292050002210006	3078561656	FAHRIANI BANLOL	88
7	131292050002210007	0065621355	FARIS JAUHAR DJUMATI	70
8	131292050002210008	0061865255	FERDY ARDIANSYAH	70
9	131292050002210009	0054274788	IRMA JUFRI	80
10	131292050002210010	0049302497	Mohammad Hatta Wihel	72
11	131292050002210011	0066303445	MUHAMMAD ILHAM UMBALAK	70
12	131292050002210012	0062136421	NAJWA SA 'DIAH KASTELLA	75
13	131292050002210013	0063935956	NASARUDIN SOLTIEF	75
14	131292050002210014	0029065842	SYAFIE WAINSAF	70
15	131292050002210015	0064180660	YUSUF DARMAWAN	70
16	131292050002210016	0056413676	ZULKIFLI ADITYA SUKARMAN	70

Lampiran 13: Profil Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat

A. Identitas Madrasah

1. Profil Sekolah/Madrasah

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MAS Imam Adil Raja Ampat |
| b. NSM | : 131292050002 |
| c. NPSN | : 69983638 |
| d. Status | : Swasta |
| e. Waktu Belajar | : Pagi |
| f. Status Akreditasi | : C |

2. Data Kepala Sekolah

- | | |
|------------------------|-------------------------------|
| a. Nama Lengkap | : Siti Ramadani Wainsaf, M.Pd |
| b. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| c. Status Kepegawaian | : Non PNS |
| d. NIP | : - |
| e. Pendidikan Terakhir | : S2 Magister Pendidikan |
| f. No. Hp | : 082288198386 |

3. Alamat Madrasah

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| a. Jalan/Kampung | : Jln. Kempera Komp. Perum 100 |
| b. Provinsi | : Papua Barat Daya |
| c. Kabupaten/Kota | : Raja Ampat/Waisai |
| d. Kecamatan | : Kota Waisai |
| e. Desa/Kelurahan | : Waisai |
| f. Kode Pos | : 98482 |

4. Website dan E-mail

- | | |
|-------------------|---------------------------------------|
| a. Alamat website | : - |
| b. Alamat E-mail | : madrasah.aliyah.imam.adil@gmail.com |
| c. Facebook | : Imam Adilr4 |

5. Informasi Dokumen dan Perizinan

- | | |
|----------------------------|------------------------|
| a. Tahun Berdiri | : 2018 |
| b. No. SK Pendirian | : 002/YASBIRA/II/2017 |
| c. Tanggal SK Pendirian | : 2018/2017 |
| d. No. SK izin Operasional | : 130 Tahun 2018 |
| e. NPWP | : 00.406.585.0-951.000 |
| f. Tahun Akreditasi | : 2022 |

B. Tujuan, Visi dan Misi Madrasah

1. Tujuan Madrasah

Mengacu pada tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan madrasah kami dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat serta kesadaran dalam melaksanakan ibadah dan berperilaku akhlaqul karimah.
- b) Semua guru mata pelajaran memiliki perangkat pembelajaran yang mantap sesuai dengan tuntutan Standar Isi dan Standar Proses serta berwawasan
- c) Madrasah mengembangkan berbagai wadah atau program penghayatan dan pengamalan agama.
- d) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan, kesehatan, ketertiban, dan keindahan lingkungan madrasah.
- e) Mempertahankan prosentase kelulusan hasil Ujian Nasional
- f) Meningkatnya perolehan medali/juara dalam Kompetensi Sains Madrasah (KSM)
- g) Meningkatnya jumlah media dan alat peraga pembelajaran yang dihasilkan oleh guru.

2. Visi Madrasah

“Terbentuknya pemimpin yang berakhlakul karimah, Berprestasi dalam Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta unggul dalam keimanan dan ketakwaan”.

3. Misi Madrasah

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan Generasi Muda berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang untuk memotivasi peserta didik berprestasi, disiplin, berakhlak mulia, memiliki etos kerja tinggi, kreatif, kritis, kompetitif, dan bertanggung jawab.
- d. Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan potensi, bakat, minat sesuai perkembangan fisik serta psikologis seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Lampiran X14: Foto atau Gambar pada saat Penelitian

DOKUMENTASI/GAMBAR



Observasi dan Izin Meneliti
bersama Kepala Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat



Foto Bersama Guru dan Tenaga Pendidikan
Madrasah Aliyah Imam Adil Raja Ampat





Petunjuk dan arahan Pengisian Angkte atau Kusioner kepada Peserta didik Kelas XI
MA Imam Adil Raja Ampat



Pengisian Angkte atau Kusioner kepada Peserta didik Kelas XI
MA Imam Adil Raja Ampat



Buku Bacaan Fisik MA, Imam Adil Raja Empat



Kegiatan Pojok Baca



Foto Bersama Siswa Kelas X



Foto Bersama Siswa Kelas XI

